

DI ATAS SAYAP BURUNG MERPATI YANG PUTIH-SALJU



Mari kita menundukkan kepala kita.

Tuhan yang terkasih, kami berterima kasih kepada-Mu atas janji kedatangan Tuhan Yesus, di mana kami akan bertemu dalam pertemuan besar yang tiada akhirnya, sukacita dan pujipujian, sementara kami memuji Engkau sepanjang—zaman—zaman yang akan datang yang tiada akhirnya. Kami memohon berkat-Mu atas pertemuan malam ini. Kami memohon berkat-Mu atas tabernakel ini, atas para pegawainya, para gembalanya, para teman sekerjanya, para asisten gembala, dan semua.

² Kami memohon kepada-Mu untuk memberkati orang-orang ini, Tuhan, yang telah datang ke pertemuan ini dari jarak yang bermil-mil, taruhlah tangan belas kasihan-Mu atas mereka ketika mereka pulang ke rumah mereka. Kabulkanlah itu, Tuhan. Semoga kami akan sering bertemu lagi di tempat ini yang disebut rumah Allah, untuk menyembah. Berkatilah mereka yang malam ini mendengarkan, melalui telepon, Tuhan. Semoga setiap orang yang belum selamat mendapatkan Yesus Kristus sebagai Juru Selamat mereka, malam ini; sembuhkanlah semua yang sakit dan menderita, Bapa, hamba-Mu melaporkan diri untuk melayani, dalam Nama Yesus. Amin.

³ Tuhan memberkati Anda masing-masing. Senang sekali untuk berada di sini malam ini. Saya baru saja masuk ketika Saudara Ernie sedang menyanyikan bagian terakhir dari lagunya, *Di Atas Sayap Burung Merpati*. Puisi yang indah tentu saja, tentu saja indah, dan saya—saya tahu ini adalah waktu yang tepat. Maka sekarang, kita sangat bersyukur.

⁴ Dan kepada Anda semua yang malam ini mendengarkan dari seluruh pelosok negeri, kalau saja Anda ada di sini untuk melihat penantian, pengharapan ini pada wajah orang-orang ketika mereka masuk memenuhi gedung ini malam ini; sedang menikmati waktu yang indah.

⁵ Kami ingin berterima kasih kepada Saudara Jack Moore, dan Saudari Moore, dan Saudara Nolan, Saudara Boutliere, Saudara Brown, semua rekan ini di sini, seluruh tabernakel, seluruh pegawai, yang mengundang kami kembali.

⁶ Ini... benar-benar... semacam... tidak bisa mengatakan bahwa ini adalah suatu kebetulan, singkatnya ini adalah tangan Allah yang mengerjakannya. Ada seorang saudara di sini yang beberapa lama yang lalu mendapat mimpi, tentang hal ini terjadi, dikatakan bahwa saya “berdiri memakai celana panjang

putih, dan sepatu moccasin Indian.” Dan tepat begitulah saya sedang berdiri ketika saya memanggil Saudara Jack untuk pertemuan di sini, tepat sekali, (di Carson, Colorado) memakai sepatu moccasin Indian dan celana panjang levis yang putih; Saudara Leo, jika Anda sedang mendengarkan, hanya beberapa menit setelah itu saya menemui Anda. Jadi pada waktu itulah tempat kelahiran pertemuan itu ditetapkan, tepat di sana.

⁷ Nah ini adalah Minggu malam; saya tahu malam ini banyak dari Anda akan menyetir mobil sepanjang malam untuk pulang, beberapa dari Anda akan menyetir di pagi hari. Saya harus menyetir dua hari di hadapan saya. Dan maka kami—kami tidak akan menahan Anda sangat lama. Dan saya berusaha menjadikan ini malam yang seperti-dulu, malam di mana Saudara Brown, dan Saudara Jack, dan kita semua yang bertahun-tahun yang lalu berdoa untuk orang-orang yang sakit, akan berdoa untuk orang-orang yang sakit dengan cara yang sama seperti yang kita lakukan waktu itu.

⁸ Nah, di belakang apakah Anda bisa mendengar saya? Saya menurunkan mikrofon ini terus karena saya serak.

⁹ Dan saya ingin. . . Hanya sesuatu yang kecil, insiden kecil ini terjadi. Wah, beberapa waktu yang lalu mereka memberi tahu saya bahwa ada seorang saudara, mungkin ada di sini dalam pertemuan dalam ini, yang baru keluar dari denominasi; datang ke Shreveport, ingin mendengar tentang Pesan ini. Dan ia bingung, ia tidak tahu ia berada di mana, maka ia pergi ke kota. Ia melihat sekelompok orang berkumpul, ia berkata, “Di sinilah Billy Branham akan berkhotbah?”

¹⁰ Ia berkata, “Bukan, ini tempat Billy Graham akan berkhotbah—melalui—film.”

¹¹ Ia berkata, “Baiklah, maafkan saya, saya—saya salah tempat.”

¹² Ia katakan bahwa ia datang, ia katakan, “Sekarang aku bisa pergi ke mana, Tuhan?” Dikatakan bahwa ia mulai berjalan di jalan utama ini. Saya tidak tahu apa itu, ada sebuah gereja yang besar di sini di ujung. Jalan Texas. Dan ada sebuah salib putih yang besar pada sebuah gereja. Dikatakan bahwa Tuhan menyuruh dia, dikatakan, “Jalanlah terus.” Dikatakan. . . ketika ia tiba di sana, ada. . . Dikatakan, “Nah, pasti inilah tempatnya, di sekitarnya ada banyak mobil yang diparkir.” Dan dikatakan, “Seorang pengantin perempuan dan pengantin laki-laki berjalan ke luar dari gereja itu.” Itu adalah kemarin malam, ada sebuah pernikahan, saya melihatnya keluar. Tuhan berkata, “Nah, itulah artinya. Engkau sedang keluar dari denominasi untuk masuk ke dalam Mempelai Wanita, untuk pergi bersama Mempelai Pria.” Paham? Paham?

¹³ Saya berkata kepada istri saya, waktu berjalan di jalan, bagaimana bulan dan bintang itu bergantung tepat di atas

salib itu, ketika kami bergerak mendekatinya. Saya kira karena saya melihat pada hal-hal kecil yang seperti itu, mungkin seperti melengkapi kepercayaan saya kepada Allah dan pelayanan saya.

¹⁴ Saya berpikir malam ini, di Tucson, kebetulan Victor Le Doux, ia adalah orang Prancis ini . . . ia adalah orang Prancis asli. Saya rasa saya memberi tahu Anda tempo hari, bahwa ketika saya selesai berbicara, mencoba memisahkan denominasi dan Kekristenan sejati . . . Dan seorang lelaki memberikan saya . . . semacam pembicaraan singkat tentang hal itu, dari sebuah gereja denominasi Pentakosta yang terkenal.

¹⁵ Dan Danny Henry, saya rasa ia adalah saudara sepupu dari seorang bintang film atau sesuatu, dan ia seorang Baptis; dan ia berlari ke panggung, dan merangkul saya dan berkata, “Saudara Branham, saya harap ini tidak melanggar kesucian, tetapi itu bisa menjadi pasal ke-23 dari Wahyu.” Dan ketika ia hendak mengatakan sesuatu yang lain, ia mulai berbahasa roh.

¹⁶ Dan ini, tiga orang Prancis: Seorang wanita Prancis, wanita yang gemuk, dan besar, berkulit hitam, dari Louisiana, mungkin malam ini ia sedang duduk di sini, mencatat pada selembar kertas, apa yang ia katakan; lalu Victor Le Doux, seorang pendeta, mencatat hal yang sama, dan mereka membandingkan catatan itu, atau akan melakukannya; seorang lelaki berambut terang, rambut yang agak pirang, berdiri di belakang, ia berdesakan di belakang sekali, datang mendekati, ingin melihat catatan-catatan itu, ia adalah penerjemah bahasa Prancis di PBB. Dan ketiga catatan itu sama.

¹⁷ Dan Itu mengatakan ini:

Karena engkau telah memilih jalan yang lebih sukar ini, engkau telah memilih itu, engkau telah mengambil . . . memilih itu sendiri . . .

Tentu saja, kita tahu itu. Musa harus membuat pilihannya. Dikatakan:

. . . ini adalah jalan yang tepat dan benar sebab inilah JALAN-KU.

Dan betapa—betapa mulianya keputusan yang telah kaubuat!

Dikatakan:

Karena hal ini, satu bagian yang besar di Sorga menantikanmu.

Dan ini, sendiri, adalah sesuatu yang akan membuat, dan menjadikan, kemenangan yang luar biasa dalam Kasih Ilahi.

¹⁸ Tiga-tiganya sama. Saya kira saya membawanya dalam Alkitab saya malam ini, saya melihat ke dalamnya, tetapi tidak ada, salinan aslinya.

¹⁹ Danny Henry tidak tahu, seperti saya, ia hampir tidak tahu bahasa Inggris yang baik, apalagi bahasa Prancis. Jika Anda perhatikan di sana, itu seperti bahasa Prancis, mereka menaruh kata kerja sebelum kata keterangan. Dan tafsiran untuk ketiga catatan itu persis sama.

²⁰ Danny Henry, beberapa waktu yang lalu, ia membuat... Danny mungkin malam ini sedang mendengarkan. Victor Le Doux mungkin, sebab saya tahu ia berada di Tucson. Dan Anda orang-orang di Tucson di gereja, tabernakel, Tucson Tabernacle di mana Saudara Green adalah gembalanya; Saudara Victor Le Doux, saya tahu ia berada dalam pertemuan tenda tepat di bawah Park Avenue yang menuju ke Highway 80, ke arah sini. Dan jika Anda berada di sana besok malam dan malam berikutnya, kapan saja selama ia berada di sana, pergilah untuk mendengarkan dia; dan mungkin Danny ada bersama dia. Dan mungkin malam ini mereka sedang mendengarkan ini dari tabernakel itu, saya tidak tahu.

²¹ Setelah itu Danny pergi ke Yerusalem, dan mengatakan bahwa ia berbaring di sana di kuburan di atas batu... batu datar di mana jenazah Yesus diletakkan, tepat sebelum kebangkitan-Nya. Dan dikatakan, tiba-tiba saya muncul dalam pikirannya; dan dikatakan bahwa ia lari ke luar, menangis, dan ia berjalan di luar. Dan ia diarahkan... Ia adalah seorang yang membuat barang-barang dari batu; menggosok batu, maksud saya. Dikatakan bahwa ia pergi ke tempat yang mereka katakan dilalui oleh salib itu, dan ia hanya menjatuhkan... mendongkel satu batu kecil yang kira-kira... oh, satu inci persegi, atau sekitar itu; menaruh itu di kantongnya, dan tergerak untuk membawanya pulang.

²² Ketika ia melakukan itu, sesuatu berkata kepadanya, "Buatlah sepasang kancing manset dari itu untuk Saudara Branham." Lalu ia menaruhnya dalam cairan asam, dan warnanya berubah dari batu biasa yang seperti batu kapur menjadi batu akik darah. Dan ia membuat kancing manset.

²³ Dan ketika ia memberikannya kepada saya, ia tidak memperhatikan itu, tetapi tepat di tengah-tengah kedua kancing manset itu ada garis kecil, yang lurus. Saya memakainya malam ini, untuk berdoa bagi orang yang sakit. Lihat, sebuah warna batu darah, seperti darah yang menetes; dengan garis lurus, dan sempit yang memotong. Tepat seperti yang dikatakan oleh nubuatnya, "jalan yang lurus dan sempit"; lihat, dalam nubuat. Saya menunjukkan itu kepadanya.

²⁴ Danny, jika Anda sedang mendengarkan, Anda atau Saudara Le Doux, salah seorang, malam ini akan berupa malam gaya-lama waktu kami akan berdoa untuk orang yang sakit. Saya senang untuk berjalan di jalan yang lurus, dan sempit ini, jalan Injil, jalan Firman, bersama Tuhan kita Yesus Kristus.

25 Allah memberkati Anda semua. Nah, enak sekali untuk berbicara kepada Anda, jika saya lama berbicara terus maka saya akan menahan Anda di sini terlalu lama. Billy mengatakan bahwa ada sekitar tiga ratus sampai empat ratus orang untuk didoakan, maka saya harus bergegas secepat mungkin dengan pesan kita, dan kemudian berdoa untuk orang yang sakit.

26 Nah, kepada orang-orang di Arizona, Sabtu malam yang akan datang, kami ada di (tidak pernah ingat nama kota itu) Yuma, Arizona, dalam acara perjamuan resmi. Lalu, di California, kami lanjutkan pada hari Minggu pagi, ke Los Angeles dan tempat-tempat yang telah direncanakan untuk berada di sana.

27 Malam ini, saya ingin mengambil sebuah teks dari Kitab Suci.

28 Ngomong-ngomong, hari ini saya duduk di sebuah restoran, Morrison's Cafeteria; Saudara Jack, istrinya, saya dan istri saya. Kami pergi ke Morrison's Cafeteria untuk berkumpul sebentar, selama ini kami tidak keluar, para wanita itu belum pernah berkumpul. Ada seorang sobat muda yang berjalan mendekati saya, namanya Green, ia adalah ayah dari Saudara Pearry Green. Dan ia berkata, "Anda tahu, Saudara Branham, Anda berbicara tentang 'johnny pin' pada malam yang lalu." Sebenarnya itu adalah . . . Apa itu? Jepitan rambut. Ia berkata, "Anda berbicara tentang 'johnny pin,'" dikatakan, "Saya pernah memberikan kepada Anda sebuah 'johnny pin.'" Ia pernah memberikan itu kepada saya.

29 Nah, para wanita, itu adalah sebuah "johnny pin", itu tidak bisa dipakai di rambut. Sebuah "johnny pin," ia—berkata bahwa ia telah memakai itu selama bertahun-tahun, untuk menjepit halaman Alkitabnya. Maka ia berkata, "Saya akan memberikan kepada Anda sebuah 'johnny pin' yang asli." Maka, Saudara Green, jika Anda berada di sekitar sini atau mendengarkan, "johnny pin" itu bagus sekali, bisa menahan dengan baik.

30 Sekarang kita ingin langsung masuk ke dalam Kitab Suci. Dan sekarang saya ingin Anda membuka bersama saya ke Mazmur 55, dan kemudian ke Matius 3 juga. Dan topik saya malam ini adalah topiknya Saudara Ernie: *Di Atas Sayap Burung Merpati Yang Putih-Salju*. Nah, saya tidak akan bisa membahas semua catatan dan Kitab Suci yang saya catat di sini, karena saya akan melompati saja beberapa dari itu, dan karena saya telah menjanjikan pesan ini.

31 Jika Tuhan kehendaki, Sabtu malam yang akan datang untuk Yuma, saya ingin berkhotbah tentang: *Syarat-syarat Untuk Pengangkatan*, jika Tuhan kehendaki.

32 Di dalam Mazmur 53 . . . Maafkan saya, Mazmur 55.

Berilah telinga . . . (Maaf? 55, ya, Pak.)

Berilah telinga, ya Allah, kepada doaku, . . . janganlah bersembunyi terhadap permohonanku!

Perhatikanlah aku dan jawablah aku! Aku mengembara dan menangis karena cemas,

Karena teriakan musuh, karena aniaya orang fasik; sebab mereka menimpakan kemalangan kepadaku, dan dengan geramnya mereka memusuhi aku.

Hatiku gelisah, kengerian maut telah menimpa aku.

Aku dirundung takut dan gentar, perasaan seram meliputi aku.

Pikirku: "Sekiranya aku diberi sayap seperti merpati, aku akan terbang dan mencari tempat yang tenang,

bahkan aku akan lari jauh-jauh dan bermalam di padang gurun. Sela (Sela artinya "Amin.")

³³ Daud, seorang pencinta padang belantara, ketika ia merasa menderita dan orang-orang tidak mau percaya kepadanya, dan musuh-musuh mengeping dia, ia berkata, "Jika saya memiliki sayap burung merpati, saya akan terbang ke padang belantara dan tinggal di sana." Sering kali saya telah memikirkan hal yang sama! Jika saya bisa mengambil senapan saya dari dinding, ransel saya, pergi ke padang belantara dan tidak pernah kembali lagi. Saya pernah bertanya kepada Tuhan apakah saya bisa hidup untuk melihat hari . . . Saya tidak pernah mau kebaktian pemakaman, saya katakan, "Kalau saja saya bisa pergi ke suatu hutan, menyandarkan 'Blondie' di pohon, . . ."

³⁴ Itu senapan saya, maaf, saya—saya—saya mengatakan itu karena istri saya sedang duduk di sana. Anda tahu, senapan itu, seorang Saudara di sini yang memberikannya kepada saya bertahun-tahun yang lalu, saya membunuh lima-puluh-lima ekor hewan buruan dengan itu, tanpa meleset satu pun, beberapa di antaranya tujuh sampai delapan ratus yar jaraknya. Saya menamakannya "Blondie" sebab istri saya berambut coklat, maka ia berkata bahwa saya lebih memikirkan senapan itu daripada memikirkan dia. Tetapi . . .

³⁵ Jadi, saya—saya ingin menyandarkan itu pada sebatang pohon, dan berkata, "Tuhan, biarlah suatu hari Joseph menemukan itu." Saya ingin berada di atas sayap burung merpati dan terbang.

³⁶ Tetapi sama seperti suatu kali di atas pegunungan dan mengamati seekor burung rajawali, dan melihatnya terbang (Anda tahu cerita saya itu), saya katakan, "Betapa bahagianya untuk berada di sini, Tuhan; seperti yang Petrus katakan, 'kami bisa mendirikan tiga kemah.' Tetapi di bawah di kaki gunung, orang-orang yang sakit dan menderita sedang menunggu, orang-orang terhilang dan sekarat sedang menunggu." Maka mari kita lakukan apa yang bisa kita lakukan sementara hari masih siang,

dan suatu hari akan ada . . . sayap-sayap dari burung Rajawali putih akan turun, Ia akan membawa kita pergi.

37 Sekarang dalam Matius 3:16, saya ingin membaca 16 dan 17.

Sesudah dibaptis, Yesus segera keluar dari air dan pada waktu itu juga langit terbuka dan Ia melihat Roh Allah seperti burung merpati turun ke atas-Nya,

lalu terdengarlah suara dari sorga yang mengatakan: "Inilah Anak-Ku yang Kukasih, kepada-Nyalah Aku berkenan." (Dengan perkataan lain, "di dalam-Nya Aku berkenan untuk tinggal.")

38 Sekarang kami ingin berbicara beberapa menit tentang burung ini. Burung merpati selalu merupakan salah satu burung favorit saya. Dan berpikir tentang merpati, sebenarnya seekor burung merpati . . . dan seekor burung dara adalah burung yang sama. Burung dara adalah burung merpati piaraan. Dua-duanya dari keluarga yang sama. Saya telah mencari informasinya dan itu dari keluarga yang sama. Burung dara dan burung merpati, dua-duanya dari keluarga yang sama. Kebiasaan burung-burung ini luar biasa.

39 Saya berkhotbah di sini, beberapa tahun yang lalu, di sebuah pertemuan tenda di sini bersama Saudara Moore, tentang: *Anak Domba Dan Burung Merpati*. Saya rasa Anda semua ingat itu; dan burung merpati adalah burung yang paling bersih yang kita miliki, dan anak domba adalah binatang yang paling lemah lembut yang kita miliki. Dua-duanya adalah burung dan hewan korban.

40 Betapa indahnnya itu dikisahkan di sini Yesus sebagai Anak Domba, dan Allah sebagai Burung Merpati. Dan burung merpati tidak akan turun ke atas serigala, sifatnya tidak benar. Ia tidak bisa turun ke atas anjing, sifatnya tidak benar. Itu harus turun ke atas anak domba; kedua sifatnya harus sama. Dan kita harus menjadi begitu, sifat-sifat kita harus berubah dari orang berdosa yang mengaum menjadi anak domba yang lemah lembut.

41 Dan apakah Anda perhatikan bahwa Burung Merpati memimpin Anak Domba? Dan perhatikan, Anak Domba menyerahkan segala yang Ia miliki kepada Burung Merpati. Dan lihatlah ke mana Burung Merpati memimpin Dia: kepada penyaliban untuk semua dosa kita.

42 Nah, Burung Merpati . . . Allah ingin menggambarkan Anak-Nya, Ia digambarkan dengan hewan yang paling bersih dan paling lemah lembut di bumi, makhluk yang hidup di darat; tetapi ketika Allah menggambarkan diri-Nya sendiri di langit, adalah dengan burung yang paling bersih dan paling lemah lembut yang ada di langit, burung merpati.

⁴³ Nah, burung merpati itu bervariasi, ada banyak variasi yang berbeda dari burung-burung itu. Biasanya burung tekukur berwarna agak abu-abu. Dan kemudian ada merpati pemurung, dan merpati petang. Ada pula yang disebut merpati sonora yang kita miliki di rumah, itu adalah seekor burung yang kecil, dan abu-abu; burung kecil, yang mungil dengan garis merah pada sayap-sayapnya. Ada banyak macam burung merpati, dan burung-burung itu warnanya berbeda. Maka hal yang sama dengan burung dara.

⁴⁴ Nah, burung merpati adalah burung yang dibuat secara aneh sekali, karena kebiasaannya adalah ia tidak bisa makan sesuatu yang kotor; ia benar-benar tidak bisa melakukan itu, karena ia tidak dibuat untuk itu.

⁴⁵ Nah, saya selalu berbicara tentang burung merpati sebagai simbol Allah, dan burung gagak sebagai simbol orang munafik. Burung gagak bisa nongkrong dekat bangkai dan makan, sepanjang hari, dan terbang ke ladang dan makan gandum bersama burung merpati. Tetapi burung merpati bisa makan gandum dengan baik, tetapi ia tidak bisa makan bangkai. Paham? Ia benar-benar tidak bisa melakukan itu, ia tidak bisa mencerna itu. Dan saya heran kenapa ia tidak bisa melakukannya; dua-duanya adalah unggas, dua-duanya burung. Tetapi kenapa? Karena struktur tubuh burung-burung itu.

⁴⁶ Begitulah dengan orang Kristen sejati. Seorang...yang hanya Kristen denominasi bisa menerima apa saja, tetapi seorang Kristen sejati, yang telah lahir-kembali tidak bisa menerima hal-hal duniawi. Ia dibuat dengan berbeda.

⁴⁷ Saya mendapati bahwa burung merpati tidak memiliki empedu. Tidak ada empedu dalam burung merpati sebab ia tidak memerlukan itu.

⁴⁸ Maka begitu pula dengan orang Kristen, ia tidak perlu kepahitan, lihat, sebab ia hanya bisa makan Makanan dari Allah. Dan itu tidak memerlukan kepahitan untuk mencernanya; itu perlu kasih, lihat, maka ia . . . untuk mencerna makanan. Kepahitan: "Oh," mereka katakan, "baiklah..." mereka berbeda dengan Itu. Tetapi kasih selalu menerima Itu, Firman Allah.

⁴⁹ Nah, ia tidak punya empedu, maka ia tidak bisa...ia benar-benar tidak bisa makan sesuatu yang buruk. Dan jika ia melakukannya, itu akan membunuh dia. Tetapi tidak ada bahaya, ia tidak akan memakan itu (ah-hah), sebab ia tidak punya selera untuk itu.

⁵⁰ Dan begitulah dengan orang Kristen sejati. Apakah Anda tahu bahwa sama sekali tidak ada dosa yang diperhitungkan ke atas orang Kristen sejati? Daud berkata, "Berbahagialah orang yang kesalahannya tidak diperhitungkan Allah kepadanya." Ketika Anda dibasuh dengan Darah Anak Domba (bukan

dengan pura-pura percaya, tetapi benar-benar—Darah Anak Domba), Allah tidak memperhitungkan kepada Anda apa pun yang telah dilakukan, sebab Anda berada di bawah Darah dan Ia tidak melihat itu. Ada korban Darah; satu-satunya hal yang bisa Ia lihat pada Anda, adalah sebagaimana Ia melihat Anda sebelum dunia dijadikan ketika Ia menaruh nama Anda dalam Kitab Kehidupan Anak Domba Allah. Itu saja yang bisa Ia lihat, karena Anda ditebus dari semua yang pernah dilakukan, Anda dibasuh dalam Darah dari Anak Domba Allah. Maka tidak ada empedu di dalam Anda, tidak ada kebiasaan kotor di dalam Anda, karena Darah dari Anak Domba Allah telah melakukan ini; dan Allah tidak bisa memperhitungkan dosa kepada Anda setelah Anda memiliki korban-penghapus-dosa yang terletak di sana untuk Anda.

⁵¹ “Baik,” Anda katakan, “kalau begitu itu memberikan banyak ruangan bagi saya, Saudara Branham, saya bisa melakukan apa yang saya mau.” Saya selalu begitu; selalu. Tetapi apabila seseorang benar-benar bisa melihat apa yang telah Yesus lakukan untuk dia, dan berpaling dan melakukan sesuatu yang bertentangan dengan Dia, itu menunjukkan bahwa ia tidak pernah menerima Kristus.

⁵² Istri saya yang kecil sedang duduk di belakang sana. Ia sepuluh tahun lebih muda dari saya, dan rambutnya berubah seperti saya. Alasannya adalah karena ia berdiri di antara saya dan—dan dunia luar. Jika saya akan pergi ke luar negeri, dan saya . . . Apakah ini macam rumah tangga untuk hidup di dalamnya, jika saya mengumpulkan keluarga saya di sekeliling saya dan saya akan berkata: “Lihatlah ke sini, Ny. Branham, engkau perlu menyadari bahwa engkau adalah Ny. William Branham. Janganlah engkau mengambil suami lain waktu aku pergi. Janganlah main mata dengan lelaki lain,” dan semua hal ini. “Sama sekali jangan engkau bermain-main. Jika kaulakukan, waktu aku kembali aku akan menceraikanmu.”

⁵³ Dan ia akan berbalik dan berkata, “Nah, Bang, aku juga mau memberi tahu sesuatu kepadamu. Jangan engkau mengambil wanita lain waktu engkau pergi. Jangan engkau melakukan *ini* dan *itu*. Jika kaulakukan, maka ketika engkau pulang anggap saja engkau sudah diceraikan.”

⁵⁴ Nah, apakah itu akan menjadi keluarga yang saling mengasihi? Paham? Tidak! Jika saya benar-benar mengasihi dia . . . Walaupun saya percaya bahwa jika saya melakukan suatu kesalahan dan terpeleket dan melakukan sesuatu yang salah, saya percaya bahwa ia akan memaafkan saya atas hal itu sebab ia mengasihi saya. Dan jika ia melakukannya, saya percaya saya akan memaafkan dia atas hal itu; tentu, karena saya mengasihi dia. Tetapi jika saya mengasihi dia seperti itu, selama saya mengasihi dia seperti itu ia tidak perlu kuatir. Walaupun ia akan memaafkan saya, saya tidak mau menyakiti dia untuk alasan apa

pun. Saya—saya—saya akan merasa sebagai orang yang paling bersalah di dunia ini, saya tidak bisa menunggu saatnya di mana saya akan memberi tahu dia apa yang telah saya lakukan, karena saya mengasihi dia. Baik, itulah. . . Jika saya mengasihi dia seperti itu dengan kasih *phileo*, betapa lebih besarnya kasih *agape* saya kepada Yesus Kristus?

⁵⁵ Walaupun mungkin saya akan merokok, tidak pernah dalam hidup saya; tetapi walaupun saya akan melakukannya, Ia mungkin akan mengampuni saya atas hal itu, saya percaya Ia akan mengampuni. Jika saya minum, tidak pernah dalam hidup saya, tetapi saya percaya Ia akan mengampuni saya atas hal itu. Dan saya terlalu mengasihi-Nya, (Allah, tolonglah aku) saya tidak mau melakukan hal yang seperti itu, lihat, karena saya mengasihi Dia. Hal itu sudah hilang dari saya, karena ketika Ia mengubah saya dari burung gagak menjadi burung merpati suatu perubahan terjadi, selera saya dan sebagainya meninggalkan saya; maka dosa tidak diperhitungkan pada saya karena saya tidak bermaksud untuk melakukannya, keinginan untuk melakukan itu tidak ada di dalam saya.

⁵⁶ Nah satu hal lagi yang besar tentang merpati ini. Ia adalah seekor burung yang aneh. Apakah Anda pernah melihat semua burung. . .

⁵⁷ Salah satu burung favorit saya adalah burung robin. Nah, Anda anak-anak berhentilah menembaki burung robin saya, ya, sebab saya tidak mau Anda melakukan itu. Burung robin saya, Anda tahu bagaimana dadanya menjadi merah? Anda tahu, suatu hari ada seorang Laki-laki sedang sekarat di atas salib, tidak ada yang mau menolong Dia, Allah telah meninggalkan Laki-laki itu, dan Ia sedang sekarat. Tangan-Nya dipaku, kaki-Nya dan lambung-Nya berdarah, di kepala-Nya ada mahkota dan duri, darah mengalir di muka-Nya. Dan seekor burung kecil lewat, burung berwarna cokelat, yang kecil. Dan ia melihat itu, adalah. . .berpikir bahwa itu adalah pemandangan yang paling menyedihkan yang pernah ia lihat. Dan ia tahu bahwa ia hanya seekor burung yang kecil, tetapi ia melihat paku-paku Romawi yang kejam, dan sangat besar itu tertangkap di tangan-Nya, dan ia terbang ke situ dengan paruhnya yang kecil dan berusaha melepaskan paku-paku itu. Dadanya menjadi berlumuran darah, sejak saat itu dadanya menjadi merah. Saya ingin dada saya dilindungi dengan Darah-Nya, juga, mempertahankan Itu ketika saya datang untuk bertemu dengan-Nya. Saya mencintai burung robin kecil.

⁵⁸ Tetapi, Anda tahu, burung robin harus mandi; tetapi, Anda tahu, burung merpati tidak perlu mandi; tidak. Di dalam tubuhnya ada semacam minyak yang meminyaki dan membuatnya tetap bersih dari dalam ke luar. Anda tahu itu? Burung merpati punya itu! Burung merpati meminyaki dirinya sendiri. Apakah Anda pernah memegang burung merpati,

mencium bau itu padanya, burung dara atau sesuatu? Itulah minyak yang diproduksi dari dalam dirinya. Tubuhnya membuat kelenjar minyak yang membuat bulunya selalu bersih pada bagian luar karena ia bersih dari dalam sampai luar. Itu benar. Ia adalah burung kecil yang mengagumkan.

⁵⁹ Nah, saya tahu Anda boleh memburu burung-burung itu di sini, saya rasa, di Louisiana. Jangan lakukan itu! Oh, saya tidak bisa melakukannya. Saya duga jika saya lapar, itu mungkin tidak apa-apa, tetapi saya—saya tidak bisa menembaknya jika saya harus.

⁶⁰ Ada . . . Burung merpati memiliki sesuatu yang aneh dalam keluarga kami. Suatu hari ketika nenek saya . . . Ia berasal dari sini di Kentucky, dari daerah pemukiman orang Cherokee. Waktu itu ia sedang sekarat, seorang wanita kecil, dan ia . . . Mereka . . . Saya rasa mereka menyebut itu penyakit scrofula atau sesuatu, ia sedang sekarat. Dan kakek berlutut di samping ranjang; sementara Mama, Tante Birtie, Tante Howlie, mereka semua berlutut di sekitar ranjang; Paman Charlie, (anak lelaki kecil, yang berumur empat tahun) bayi; Mama, yang tertua, berumur sekitar dua belas tahun. Dan ia sudah menyisir rambutnya yang hitam dibentangkan di atas ranjang, dan ia mulai menyanyi, “Batu Segala Zaman, terbelahlah untukku, biarlah kubersembunyi di dalam-Mu,” ketika ia sedang sekarat. Kakek, waktu itu, bukan orang Kristen. Saya membaptis dia pada usia delapan-puluh-tujuh tahun, dalam Nama Yesus Kristus, di kaki sungai itu di mana Malaikat Tuhan menampakkan diri.

⁶¹ Tetapi waktu ia sedang menyanyikan lagu ini, dengan tangannya yang lemah diangkat ke udara, seekor burung merpati terbang masuk lewat pintu; mendekati, hinggap di atas ranjang, mulai berdeket. Allah membawa jiwanya.

⁶² Saya pergi ke London, Inggris bersama Saudara Jack dan Saudara Gordon Lindsay, dan ada seorang wanita yang bernama Florence Nightingale (mengaku, saya rasa, sebagai cicit atau sesuatu dari mendiang Florence Nightingale) yang telah menulis banyak surat kepada saya. Ia berada di Afrika Selatan, hampir mati karena kanker. Dan ada satu fotonya; Anda telah melihat itu di buku. Saya tidak pernah melihat seorang manusia yang fana seperti itu dalam hidup saya. Saudara Jack, saya rasa, ada bersama saya pada hari itu. Kami masuk ke rumah seorang pendeta, di rumah pendeta, tepat di belakang gereja ke mana mereka telah membawa dia.

⁶³ Sementara kami masih di luar di . . . di mana pesawat itu mendarat, mereka mengirim pesan kepada kami, dan saat itu ia berada di dalam sebuah ambulans di sana; diterbangkan dari—dari Afrika Selatan, karena mengetahui bahwa saya akan datang ke Inggris pada waktu itu. Pendeta itu membawa dia

ke rumah pendeta, maka kami kembali ke sana untuk berdoa baginya.

⁶⁴ Saya sudah melihat banyak orang sakit, tetapi lengannya yang kecil tampak tidak lebih tebal dari satu inci, bagian—di mana tulang tengkoraknya terjalin bersama, Anda bisa melihatnya. Dan ia... pangkal pahanya di sini di sekitar pinggulnya tidak lebih dari *itu*, kira-kira selebar dua inci, hanya tulang. Dan ia tidak bisa mengangkat tangannya, ia terlalu lemah untuk mengangkat tangannya. Dan ia berusaha mengatakan sesuatu, dan saya tidak bisa memahaminya. Dan akhirnya ketika saya bisa mendengar, saya rasa melalui seorang perawat, ia berkata, “Saudara Branham, berdoalah supaya Allah mengizinkan saya mati.” Ia tidak bisa... tidak mau hidup. Dan saya melihat, dan tetesan-tetesan air mata mengalir di samping tulang-tulang di wajahnya. Dari mana ia mendapat air mata untuk menangis, saya tidak tahu; sebab pembuluh darahnya sudah gepeng, dan ia berada dalam kondisi yang buruk sekali. Karena datang untuk berdoa bagi orang sakit, saya tidak bisa mendoakan dia untuk mati. Tetapi ia benar-benar seperti tidak bisa mati, ia tetap hidup saja.

⁶⁵ Saya berlutut bersama gembala Anda, dalam ruangan itu untuk berdoa. Dan ketika saya berlutut untuk berdoa, seekor burung merpati terbang dekat jendela; mulai berdekut. Ketika saya selesai berdoa, saya kira itu adalah merpati piaraan di sekitar sana. Di luar berkabut, Inggris memang begitu, Kepulauan Inggris itu. Lalu merpati kecil ini berhenti berdekut, dan terbang. Saya berjalan mendekati dan meletakkan tangan atas dia dan memanggil Nama Tuhan. Dan hari ini wanita itu adalah seorang wanita yang sangat besar, sehat dan kuat, di atas sayap Burung Merpati.

⁶⁶ Ia menjaga dirinya tetap bersih dari dalam. Orang Kristen melakukan itu juga, ia membersihkan dari dalam. Itu menolak kejahatan... Ia tidak perlu empedu untuk mencerna sesuatu, karena ia tidak makan itu. Paham? Ia bersih dari dalam ke luar.

⁶⁷ Nah, kita melihat bahwa burung ini... Banyak hal yang telah saya catat di sini, tetapi jam itu berputar terus. Burung ini juga dipakai dalam Perjanjian Lama sebagai korban, untuk penebusan dan penyucian. Mari kita mengacu saja ke yang satu ini dalam Kejadian 15:9. Mari kita memikirkan ayat ini sebentar. Nah, Abraham... bertanya kepada Allah di sini, bagaimana Ia akan melakukan ini. Dan Allah memberikan Firman-Nya kepada Abraham, dan Ia melakukannya dengan suatu cara yang aneh. Mulai sekitar... Mari kita mulai pada ayat ke-1. Tidak mau tergesa-gesa dengan ini.

Kemudian datanglah firman TUHAN kepada Abraham dalam suatu penglihatan: . . .

Lihat, Abraham adalah seorang nabi, maka ia melihat penglihatan.

...*“Janganlah takut, Abraham, Akulah perisaimu;... upahmu akan sangat besar.”* (Yehovah-Manesses, lihat.)

Abraham menjawab:...menjawab: *“Ya Tuhan ALLAH, ... (Perhatikan, huruf besar T, ‘Tuhan ALLAH.’ Elohim! Paham?)... Ya Tuhan ALLAH,... (dalam penglihatan)... apakah yang akan Engkau berikan kepadaku, karena aku akan meninggal dengan tidak mempunyai anak, dan yang akan mewarisi rumahku ialah Eliezer, orang Damsyik itu.”*

Lagi kata Abram: *“Engkau tidak memberikan kepadaku keturunan, sehingga seorang hambaku nanti menjadi ahli warisku.”*

Tetapi datanglah firman TUHAN kepadanya, demikian: “Orang ini tidak akan menjadi ahli warismu, ...”

Telah membuat janji kepadanya, Anda tahu. Bukan... Lihat, saat itu juga Abraham bisa gagal, tetapi janji itu tidak bersyarat; perjanjian itu, tidak bersyarat.

“...melainkan anak kandungmu, dialah yang akan menjadi ahli warismu.” (Dan ia sudah berusia seratus tahun sekarang.)

Lalu Tuhan membawa Abram ke luar serta berfirman: *“Coba lihat ke langit, hitunglah bintang-bintang, jika engkau dapat menghitungnya.”* Maka firman-Nya kepadanya: *“Demikianlah banyaknya nanti keturunanmu.”* (Laki-laki tanpa anak, dan sekarang sudah berusia seratus tahun.)

Lalu percayalah Abram kepada TUHAN, maka TUHAN memperhitungkan hal itu kepadanya sebagai kebenaran.

Lagi firman TUHAN kepadanya: *“Akulah TUHAN, yang membawa engkau keluar dari Ur-Kasdim untuk memberikan negeri ini kepadamu menjadi milikmu.”*

Kata Abram: *“...Ya Tuhan...Tuhan...dari manakah aku tahu, bahwa aku akan memilikinya?”*

68 Nah dengarlah ini.

Firman Tuhan kepadanya: “Ambillah bagi-Ku seekor lembu betina berumur tiga tahun, seekor kambing betina berumur tiga tahun,... (perhatikan tiga itu sekarang, ‘berumur tiga tahun’)... seekor domba jantan berumur tiga tahun, seekor burung tekukur dan seekor anak burung merpati.” (Dua-duanya umat yang sama,

dua-duanya hewan yang sama. Lihat, itu dipakai dalam pengorbanan bahwa ia adalah bayangan dari Yesus.)

⁶⁹ Perjanjian itu dibuat...Anda tahu, bagaimana ia membelahnya, dan bagaimana itu . . .

⁷⁰ Atau zaman dahulu, ketika mereka mengambil... membuat suatu perjanjian, mereka mengambil dan menulis—perjanjiannya. Dan memotong seekor hewan, berdiri di antaranya; merobek perjanjian itu menjadi dua, seorang mengambil satu bagian . . .

⁷¹ Seperti yang dahulu dilakukan oleh binatu Tionghoa. Orang Tionghoa di sini, ia tidak bisa menulis dalam bahasa Inggris, maka ia menulis di atasnya dan merobek selebar kertas dan memberikan kepada Anda satu bagian. Dan Anda—Anda ingat binatu Tionghoa dahulu ketika mereka melakukan itu. Dan Anda...mereka—kedua bagian itu harus cocok, untuk mengambil pakaian Anda. Lihat, Anda tidak bisa menipu dia, sebab ia memiliki ujung yang satu lagi. Mungkin Anda bisa mengopi-ulang nama Anda, tetapi Anda tidak bisa merobek lagi kertas itu. Paham? Maka, ia . . . itu harus berupa lembaran kertas yang sama.

⁷² Maka begitulah cara mereka melakukannya pada zaman orang Timur, lama . . . atau zaman dahulu di zaman orang Timur. Mereka memotong seekor hewan, berdiri di antaranya, merobek selebar kulit kambing, seorang mengambil satu . . . Dan ketika perjanjian itu digenapi, mereka menyatukan robekan-robekan itu dan itu harus cocok dengan persis.

⁷³ Nah, apa yang Allah perlihatkan kepadanya di sini, dalam korban-korban ini, adalah berbicara tentang Kristus; begitulah Allah membawa Yesus ke Kalvari dan merobek Dia, dan mengangkat tubuh itu ke dalam Sorga dan mengirim Roh turun ke atas kita, bahwa Roh yang sama yang ada pada-Nya harus ada pada Anda supaya cocok dengan Tubuh itu, untuk menjadi Mempelai Wanita di akhir zaman. Paham? Paham? Itu benar. Paham? Bukan sebuah denominasi, sekarang. Itu akan berupa Firman, siapa Dia dahulu. Paham?

⁷⁴ Tetapi sebagaimana Firman itu harus datang kepada Firman, seperti sel dalam tubuh manusia. Anda tahu, ketika tubuh—tubuh Anda sedang dibentuk, itu bukan satu sel dari manusia, berikutnya dari anjing, dan berikutnya dari babi. Oh, tidak, tidak. Itu seluruhnya adalah sel manusia. Begitulah Tubuh Kristus, *seluruhnya* adalah Firman Allah. Bukan hanya sebagian dari Itu, sedikit tradisi ditambahkan ke Situ; tidak, Itu *seluruhnya* adalah Tubuh Kristus.

⁷⁵ Nah, kita mendapati di sini bahwa ia memakai burung tekukur dan anak burung merpati, sebab dua-duanya dari keluarga yang sama. Nah, Anda selalu . . .

⁷⁶ Maka perhatikan (Saya hanya mengacu ke beberapa ayat Kitab Suci ini) Imamat 12, dan ayat ke-6. Kita mendapati di sini bahwa aturan pentahiran seorang wanita; jika wanita itu melahirkan anak, ia harus menunggu. Jika bayinya adalah seorang anak lelaki, ia harus menunggu selama tiga-puluh-tiga hari sebelum ia boleh masuk di antara jemaat dengan membawa burung merpati, untuk pentahiran. Jika ia melahirkan anak perempuan, ia harus menunggu selama sembilan-puluh-enam hari sebelum ia boleh masuk di antara jemaat.

⁷⁷ Nah kita mendapati di sini, ayat ke-6.

Bila sudah genap hari-hari pentahirannya, maka untuk anak laki-laki atau anak perempuan haruslah dibawanya seekor domba berumur setahun sebagai korban bakaran dan seekor anak burung merpati atau burung tekukur sebagai korban penghapus dosa ke pintu Kemah Pertemuan, dengan menyerahkannya kepada imam.

⁷⁸ Lihat, ia masih tidak boleh masuk karena hari-harinya masih belum selesai, tetapi ia bisa menyerahkan itu kepada—imam di pintu, untuk korbannya. Lihat, antara seekor burung tekukur atau seekor anak burung merpati. Dua-duanya dari keluarga yang sama.

⁷⁹ Nah itu—nah itu dipakai untuk pendamaian, dan dalam pendamaian untuk dosa, seekor burung merpati. Atau untuk kusta, yang mengiaskan dosa, Anda membawa dua burung merpati: yang satu kepalanya dipotong, dibalikkan ke bawah dan darahnya dicurahkan ke atas burung yang satu lagi; dan kemudian merpati yang satu lagi dilepaskan. Dan ketika merpati itu terbang, ia membasahi tanah dengan darah pasangannya, dan darah itu berseru kepada Allah, “Kudus! Kudus! Kuduslah Tuhan Allah!”

⁸⁰ Tidakkah Anda melihat Pasangan yang sekarat itu, Yesus Kristus? Dibunuh dan dipercikkan ke atas kita, agar kita bisa bebas, sambil berseru “Kudus! Kudus! Kudus! kepada Tuhan.” Kiasan yang begitu indah. Kalau saja saya ada sedikit suara.

⁸¹ Nah mengiaskan Roh Kudus yang agung seperti yang baru kita baca dalam Wahyu 3:16; burung merpati ini, dipakai oleh Allah sebagai tanda.

⁸² Nuh diberikan sebuah tanda, seperti yang baru dinyanyikan oleh saudara itu. Allah marah, dan tidak ada apa pun yang bisa menghentikan murka-Nya, sebab Ia berkata, “Pada hari engkau memakannya, pada hari itulah engkau mati.” Dan Nuh mendapat kasih karunia dari Allah dan telah membuat sebuah bahtera menurut konstruksi . . . instruksi, maksudnya, yang Ia berikan kepadanya. Dan ia sudah dibuat mengapung.

⁸³ Saya bisa membayangkan dia . . . apa yang terjadi pada hari-hari itu ketika mereka berkata, “Laki-laki tua ini di atas bukit,

seorang fanatik tua, membangun bahtera, mengatakan ‘hujan akan turun,’ dan hal itu tidak pernah terjadi.” Tetapi. . .

⁸⁴ Nuh berkata, “Hujan akan turun, biar bagaimanapun.”

⁸⁵ Dan kemudian saya tahu harinya ia masuk, saya ingat hari. . . tidak ingat hari apa itu, saya percaya itu hari ketujuh-belas pada bulan Mei. Nuh masuk ke dalam bahtera, dan Allah menutup pintunya.

⁸⁶ Dan awan mulai datang, hujan mulai turun, saluran air mulai penuh, sumber air di samudera pecah, semua mata air menyemburkan airnya. Akhirnya orang-orang masuk ke rumah, naik ke atas. Bahtera itu masih terletak di sana.

⁸⁷ Setelah beberapa lama ketika air di sekitarnya sudah cukup banyak, ia mulai mengapung lebih tinggi dan lebih tinggi. Orang-orang mengetuk pintu dan berteriak, tetapi itu tidak—tidak ada gunanya, Nuh tidak bisa membuka pintu. Allah yang menutup itu, Allah saja Yang bisa membukanya.

⁸⁸ Begitu pula dalam Bahtera kita, Yesus Kristus; Allah membuka pintu bagi kita di Kalvari, Ia akan menutupnya seperti Ia telah membukanya.

⁸⁹ Dan itu mengapung, terus dan terus, mungkin sedalam satu mil di atas permukaan bumi ketika bumi ini terguling dari. . . dari—dari. . . orbitnya yang biasa. Dan bahtera itu berputar-putar, dan banyak potongan, dan pohon-pohon, dan di atas pegunungan dan sebagainya, terombang-ambing selama empat puluh hari dan malam.

⁹⁰ Dan ketika angin mulai reda. . .

⁹¹ Murka Allah itu mengerikan. Kasih-Nya murni dan Ilahi; dan murka-Nya benar-benar Ilahi—seperti kasih-Nya yang Ilahi, karena, Ia harus menghukum karena Ia adalah seorang Hakim. Ia adalah seorang pemberi-hukum, dan hukum tanpa penalti bukanlah hukum. Jadi harus ada penalti dalam hukum. Dan Anda melanggar hukum Allah, pada saat itulah Anda membayar penalti.

⁹² Nah kita melihat bahwa setelah Nuh mengapung di sana, pasti mabuk karena semua deru dan letupan, dan murka Allah menghancurkan dan meremukkan, dan teriakan dan sebagainya. Lalu itu mulai tenang, tidak ada apa-apa yang terjadi. Berhari-hari lewat, tidak ada apa-apa yang terjadi. Mungkin pasokan makanan untuk hewan dan sebagainya sudah mulai berkurang, tidak ada apa-apa yang terjadi. Maka ia pikir, “Ingin tahu apakah. . . saya tidak bisa melihat ke luar.”

⁹³ Bahtera itu dibangun sedemikian rupa (jika Anda pernah berada di dalamnya), di dalamnya hanya ada satu jendela, dan itu berada di bagian atas. Anda tidak bisa melihat ke samping, Anda tidak bisa melihat ke mana pun kecuali ke atas. Dan begitulah Bahtera itu, Yesus Kristus, adanya. Anda tidak bisa

melihat pada orang lain, Anda tidak bisa melihat pada apa pun kecuali Kristus apabila Anda berada di dalam Bahtera itu karena hanya ada satu pintu, dan Ia adalah Pintu itu yang kita bicarakan tadi pagi. Anda harus melihat ke atas terus, “Sebab ia yang akan membajak lalu menoleh ke belakang, tidak layak untuk membajak.”

⁹⁴ Nah, seperti dalam bahtera ini. . . Dan ia bisa melihat cahaya, dan mungkin cahaya matahari, tetapi ia ingin tahu ia berada di mana. Bahtera itu masih mengapung, ia bisa mendengar hempasan ombak ke lambung bahtera, tetapi ia tahu ini sudah sehari-hari, pastilah pada waktu itu airnya sudah surut. Maka ia pergi dan mengambil seekor burung yang tidak bisa dipercaya, tidak setia, dan ia mencoba *dia*, dan ia melepaskannya. Ia adalah seekor burung gagak, dan burung gagak itu tidak pernah kembali, sebab ia mendapat kesenangan di luar sana, di luar bahtera Allah. Ia terbang dari satu mayat ke mayat yang lain, memakan mayat-mayat itu dan bangkai yang mengapung di atas air; dan ia benar-benar puas.

⁹⁵ Maka setelah beberapa hari ia coba lagi, sebab ia tahu. . . Ia tidak mau melangkah ke luar dalam murka Allah. Maka ia melepaskan seekor burung merpati. Dan merpati ini memiliki sifat yang berbeda dari. . . Ia bukan seekor burung bangkai, ia juga bukan pemakan bangkai, ia hanya bisa makan makanan yang bersih dan murni. Dan ia merasa puas karena ia tidak menemukan apa pun yang lain untuk menjejakkan kakinya, ia kembali ke bahtera itu. Nuh berkata, “Baiklah, masih ada air bah.”

⁹⁶ Lalu ia menunggu beberapa hari lagi, dan ia melepaskannya lagi; seperti doanya, “O Allah, apakah murka-Mu sudah reda? Apa—apa—apakah murka-Mu sudah berlalu, Tuhan? Apakah itu sudah selesai semua?” Dan ia berkata, “Nah, jika saya melepaskannya kali ini, mungkin ia akan diam di luar sana jika air bahnya sudah surut, mungkin ia akan tinggal di luar.” Tetapi ia melepaskannya dengan doa, dan kemudian ketika ia terbang ke luar dan diarahkan oleh Allah, ia memetik daun zaitun dari pohon, dan kembali lagi dan hinggap di jendela lagi.

⁹⁷ Allah memakai burung merpati sebagai tanda. Ia kembali sambil berkata “air bah itu sudah selesai,” dan kemudian Allah membuka pintu, dan mereka keluar. Itu Kejadian 8:8.

⁹⁸ Juga dipakai dalam Matius 3:16, sekali lagi ketika murka Allah ada di bumi. Dan tidak ada jalan, malam yang paling gelap, tengah malam, gereja-gereja telah menyelewengkan segala hal sehingga tidak ada jalan untuk keluar dari hal itu. Dan ada guru-guru palsu, segala macam hal muncul, segala macam profesi muncul, tetapi Allah memakai burung merpati lagi. Ia menyenangkan Dia, Anak-Nya Yesus sudah begitu menyenangkan Dia, sehingga Ia memperkenalkan Dia.

⁹⁹ Nah, mereka tidak bisa percaya bahwa bayi ini yang dilahirkan di sana dalam sebuah palungan dari jerami di dalam kandang itu . . . sebelum yang dikira sebagai, ayah dan ibu-Nya, menikah. Mereka tidak bisa membayangkan Allah memakai sesuatu yang seperti itu. Maka Ia harus diperkenalkan kepada dunia; dan pada hari itu di sungai, ketika Ia berjalan untuk membuktikan bahwa diri-Nya adalah Karya Agung Allah (yang saya bicarakan tadi pagi) . . . Ketika Ia dengan taat berjalan ke air . . .

¹⁰⁰ Nah, jika Anda perhatikan di sana, ada suatu pelajaran yang besar. Yohanes adalah orang terbesar di bumi, waktu itu. Yesus berkata, “Di antara mereka yang dilahirkan oleh perempuan tidak pernah ada yang sebesar dia,” sampai saat itu. Dan ia adalah seorang nabi. Anda percaya itu? Nah, ingat, jika Firman Allah akan datang kepada sesuatu di bumi, itu adalah seorang nabi. Cara Allah selalu begitu. Apakah Anda percaya bahwa Yesus adalah Firman yang dimanifestasikan dalam daging? Maka hanya ada satu cara Ia bisa datang untuk diperkenalkan; bukan melalui imam-imam.

¹⁰¹ Ia tidak datang dan berkata, “Kayafas, sudikah engkau memperkenalkan Aku?” Jika Ia melakukan itu, Ia membuat kesalahan yang sama yang dilakukan oleh Daud dalam pelajaran kita tempo hari; lihat, jika Ia datang kepada gereja, dan berkata, “Sudikah engkau memperkenalkan Aku?”

¹⁰² Bahkan, perhatikan saja ketika Ia dilahirkan. Ketika Ia dilahirkan, Ia dilahirkan dalam bayangan gereja. Dan mungkin mereka membunyikan lonceng dan segalanya, tetapi para gembala dombalah yang mengenali Dia, dan orang-orang Majus. Paham?

¹⁰³ Dan sekarang di sinilah Ia berada, di . . . siap untuk pelayanan-Nya. Dan jika Ia adalah Firman . . .

¹⁰⁴ Menurut rencana Allah yang besar, Firman hanya bisa . . . “Tuhan Allah tidak berbuat sesuatu tanpa terlebih dahulu Ia menyatakan Itu kepada hamba-hamba-Nya para nabi.” Pola-Nya selalu begitu, harus begitu; ketika Meterai-meterai dibuka, ketika apa pun yang lain. Peristiwa besar apa pun yang terjadi di bumi, Allah menyatakannya kepada para nabi-Nya.

¹⁰⁵ Dan Yohanes adalah nabi itu, sebab ia bernubuat “Ia akan datang.”

¹⁰⁶ Lalu suatu hari turun dari suatu lereng bukit . . . waktu suatu diskusi sedang berlangsung, sekelompok imam berdiri berkeliling. Dan mereka berkata, “Apakah engkau mau memberi tahu kepadaku bahwa engkau menyebut dirimu seorang ‘nabi,’ dan berdiri di sana di lumpur itu?” (bukan di gereja, karena mereka tidak mau menerima dia) “Berdiri di lumpur itu, dan memberi tahu kepadaku bahwa saatnya akan tiba ketika Yehovah yang agung Yang telah menetapkan korban-korban ini,

ketika Yehovah yang agung Yang telah mendirikan bait suci ini, Yang masuk ke dalamnya dalam bentuk Tiang Api, ‘akan tiba waktunya di mana korban sehari-hari akan dihentikan?’”

¹⁰⁷ Ia berkata, “Akan datang seorang Laki-laki, dan Ia berada di antara kamu sekarang (di sekitar sana), dan Ia akan menghapus dosa.” Imam itu sedang mendiskusikan itu dengan dia.

¹⁰⁸ Yohanes mendongak! Nah, siapakah dia? Nabi! Dan ini adalah Firman, langsung datanglah Firman kepada nabi, sampai ke air. Yohanes berkata, “Lihatlah, Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia. Di sanalah Ia berada, itulah Dia.” Yesus tidak mengatakan apa-apa, langsung berjalan ke air. Dan saya bisa melihat ke sana, berdiri di air itu (bayangkanlah sebuah drama), dua orang yang teragung yang pernah ada di bumi: Allah Firman, dan nabi-Nya.

¹⁰⁹ Perhatikan, Firman datang kepada nabi dalam masa anugerah *ini*, di air (ah-hah). Saya kira Anda akan menangkap itu (ah-hah). Di air! Wahyu pertama akan Firman itu terjadi di air. Nah Anda lihatlah di mana Mempelai Wanita mulai, Pesan Terang-di-waktu-senja? Di air! Firman, Firman yang benar yang tidak dicampur dengan kredo, tetapi datang kepada nabi di air, dengan air.

¹¹⁰ Perhatikan! Dapatkah Anda membayangkan mata dari Firman dan mata dari nabi bertemu di air itu? Oh, itu terlalu berat buat saya. Di sana berdirilah nabi, di sana berdirilah Firman, saling berpandangan mata. Dan nabi berkata, “Akulah yang perlu dibaptis oleh-Mu, mengapa Engkau datang kepadaku?”

¹¹¹ Dan Firman berkata . . . Itu pasti benar.

Sekarang biarlah saya memberikan sebuah drama di sini:

¹¹² “Yohanes, engkau seorang nabi, engkau mengenal Firman.” Paham? “Engkau mengenal Aku, engkau tahu Siapa Aku ini.”

¹¹³ “Akulah yang perlu dibaptis oleh-Mu,” kata Yohanes.

¹¹⁴ Yesus berkata, “Biarlah hal itu terjadi. Itu benar, engkau perlu dibaptis oleh-Ku. Tetapi ingatlah, Yohanes, sebagai seorang nabi, demikianlah seharusnya kita, atau sepatutnya kita (sebagai Firman *dan* nabi), kita menggenapi *setiap* Firman. Ah-hah. Sebab, Yohanes,” (inilah wahyunya sekarang) “Yohanes, engkau tahu Siapa Aku ini, Akulah Korban itu. Dan menurut Firman Allah, korban harus dibasuh sebelum dipersembahkan sebagai korban.” Benarkah itu? Firman . . . “Anak domba dibasuh lalu dipersembahkan sebagai korban, dan Akulah Anak Domba itu. Dan Aku harus dibasuh sebelum Aku bisa dipersembahkan kepada dunia sebagai korban. Biarlah hal itu terjadi, Yohanes, karena demikianlah sepatutnya kita bersama sebagai Firman dan nabi.”

¹¹⁵ Nah, tidak bisa ada kesalahan. Nah, setiap hal-hal ini . . .

¹¹⁶ Nah, lihat, kalau rancangannya bukan begitu, Yohanes akan seperti kita yang lainnya; begitulah kata mereka. “Ya, aku—aku tahu siapa Engkau, Tuhan.”

¹¹⁷ “Baik,” kata-Nya, “tunggu sebentar, Aku adalah Firman. Ah-hah. ‘Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari *setiap* Firman.’ Hawa mengabaikan satu ah-hah, tetapi engkau harus memegang *setiap* Firman. Dan Aku adalah Korban itu, dan Aku harus dibasuh sebelum Aku dipersembahkan. Tetapi Yohanes, apa yang engkau katakan, adalah benar.”

¹¹⁸ Yohanes sebagai seorang nabi, tahu bahwa Firman harus digenapi, maka ia membiarkan hal itu dan membaptis Dia. Dan ketika Ia keluar dari air, datanglah Pesan dari Sorga pada sayap Burung Merpati, “Inilah Anak-Ku yang Kukasihi.” Ia mengirimkan Pesan penebusan kasih karunia pada sayap Burung Merpati, terbang ke bawah dari langit. “Damai sejahtera di bumi, kasih kepada manusia.” Pada saat itu Korban itu sudah siap; telah dibesarkan, diberi makan, pelayanan-Nya sudah siap, Firman yang akan menebus seluruh dunia, “Sudah selesai!”

¹¹⁹ Burung merpati dipakai dalam Alkitab sebagai lambang damai, dan dipakai oleh bangsa-bangsa juga sebagai lambang damai. Ada bangsa-bangsa... Bangsa kita dilambangkan dengan seekor rajawali. Dan ada burung yang lain untuk bangsa yang lain, Roma punya rajawali, Jerman punya rajawali; banyak dari mereka, burung-burung udara yang hebat. Tetapi dalam semuanya itu, di segala bangsa burung merpati melambangkan damai. Itu adalah lambang yang universal.

¹²⁰ Sama seperti yang Saudara Green katakan pada suatu malam, Saudara Pearry Green berkata, “Lambang menyerah adalah ‘angkat tanganmu.’ Bangsa mana pun, angkat tanganmu, itu menyerah.” Ia berkata, “Waktu Anda bernyanyi, angkatlah tangan Anda, Anda menyerahkan semua.”

¹²¹ Dan burung merpati adalah lambang damai dalam setiap bangsa. Kenapa begitu? Karena kelemahlembutannya, dan karena kepolosannya. Itulah alasan ia melambangkan damai.

¹²² Satu hal lagi tentang burung merpati, ia adalah burung yang senang-di-rumah. Ia senang tinggal di rumah.

¹²³ Dan satu hal lagi, ia selalu setia kepada pasangannya. Burung merpati, jantan atau betina, tidak pernah meninggalkan satu sama lain. Burung betina mendapatkan pasangannya di musim kawin. Lihat, itu adalah pujian bagi ciptaan Allah yang agung. Itulah alasannya Ia menciptakan Hawa sebagai produk-sampingan. Paham? Seandainya Hawa telah diciptakan seperti perempuan lain, apabila waktunya untuk kawin tiba, maka ia akan mencari pasangannya; tetapi ia bisa kapan saja. Paham? Dan begitulah, itulah faktanya. Saya hanya... Kita tidak mau membahas itu, karena saya telah membahasnya dalam *Pernikahan Dan Perceraian*, dan sebagainya. Dan bagaimana

itu... Tetapi meskipun demikian ia terhormat dan membawa kebajikan itu, dan Anda tahu bagaimana saya mengkhotbahkan itu pada malam yang lalu. Baiklah, perhatikan, ia memiliki tanggung jawab yang besar.

¹²⁴ Tetapi burung merpati selalu setia kepada pasangannya. Selalu! Tidak pernah meninggalkan dia.

¹²⁵ Dan izinkanlah saya berhenti di sini sebentar, untuk mengatakan ini: seorang Mempelai Wanita yang sejati, burung merpati betina, setia kepada Pasangannya, juga. Ia tidak akan menyuntikkan dogma, ajaran denominasi, apa pun yang dari dunia. Ia akan tetap setia kepada Pasangan-Nya, Firman; selalu setia.

¹²⁶ Dan dengan kelakuan senang-di-rumah ini, dengan kelakuannya yang senang-di-rumah, ia berhasil dipakai sebagai merpati pos. Karena ia senang di rumah, lepaskanlah dia di mana saja, ia akan selalu pulang ke rumah. Ia akan pulang ke rumah.

¹²⁷ Kami ingin menekankan itu sebentar, dan Anda orang Kristen akan mengerti apa yang saya maksud. Ia selalu menemukan jalan untuk pulang, maka ia dipakai sebagai merpati pos. Itu dipakai pada waktu perang, dahulu; mereka masih memakainya, merpati pos untuk membawa pesan. Maka Anda lihat, itu menjadikan burung merpati, oleh Allah dan manusia, sebagai pembawa pesan; burung merpati adalah pembawa pesan. Ia adalah pembawa pesan bagi Nuh, untuk memberi tahu Nuh bahwa “ada damai lagi.” Ia dipakai oleh Allah untuk membuktikan bahwa inilah Anak-Nya, “Korban yang akan membawa damai sejahtera ke bumi dan kasih kepada manusia.” Ia dipakai sebagai pembawa pesan.

¹²⁸ Di sini dalam pikiran saya ada sebuah cerita pendek, suatu kali saya membaca dari sebuah buku. Nah, saya tidak mau mengatakan bahwa ini pasti, mungkin itu ada dalam *Kemunduran Dari Perang Dunia Pertama*. Saya tidak pasti tentang itu sekarang; jika Anda tidak melihat itu, berarti saya salah. Mungkin saya membaca itu di buku... itu sudah bertahun-tahun yang lalu. Tetapi tentu saja itu adalah se—se... sesuatu—yang benar—benar dramatis yang pernah terjadi.

¹²⁹ Tentara Amerika terjepit oleh tembakan senapan-mesin Jerman, dan mereka berada di dalam sebuah parit. Anda para tentara, saya duga, mengerti bagaimana mereka melakukan pengintaian di suatu tempat. Dan mereka terjepit, dan mereka hanya memiliki sedikit amunisi yang tersisa. Dan banyak unit tentara Jerman sedang bergerak, bergerak ke mana-mana. Dan mereka tahu bahwa jika mereka tidak mendapat bala bantuan, pertolongan, maka mereka semua akan segera mati; (mereka harus) karena tentara Jerman sedang turun dari gunung, melihat langsung ke arah leher mereka, menyerang mereka seperti itu.

¹³⁰ Dan kebetulan seorang dari mereka ingat bahwa ia memiliki sebuah maskot kecil, yaitu seekor burung merpati. Ia tahu jika merpati ini, bisa keluar dari sana, maka ia akan membawa pesan ke markas besar di mana mereka ditempatkan. Maka mereka duduk dan menulis sebuah pesan, “Kami terjepit di posisi *tertentu* di daerah *tertentu*. Kami kehabisan amunisi, dalam beberapa jam kami akan harus menyerah atau kami akan dibantai.” Dan mereka menjepit itu, atau mengikatnya pada—kaki dari merpati kecil ini dan melepaskannya.

¹³¹ Nah, ia adalah burung yang senang-di-rumah, maka ia . . . apa yang ia lakukan? Ia berangkat ke rumah untuk . . . bertemu, menemui pasangannya. Pasangannya kuatir akan dia, ia harus pulang ke rumah.

¹³² Dan waktu ia terbang ke atas, tentara Jerman melihat apa yang terjadi. Maka apa yang mereka lakukan, mereka mulai menembaki burung merpati itu. Dan seorang dari mereka menembak dia dengan senapan-mesin atau peluru, kaliber 0,30 inci, dan itu mematahkan kakinya. Yang satu lagi mencabik sepotong daging yang besar dari punggungnya. Seluruh dadanya terluka. Salah satu sayapnya menjadi lumpuh, bagian ujungnya putus karena ditembak, dan ia terbang menyamping. Tetapi ia naik terus, dan akhirnya ia berhasil. Lumpuh, terluka, patah, memar, tetapi ia jatuh di perkemahan dengan membawa pesan itu. Itu adalah burung merpati yang hebat.

¹³³ Tetapi, oh, saudara, Yesaya 53 memberi tahu kita tentang Seorang, yang turun dari Rumah dan segala hal yang bagus.

Tetapi dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita; ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

¹³⁴ Penyakit, takhayul, dan setan-setan menjepit kita, tidak ada jalan ke luar, gereja telah sesat, mereka telah menyimpang ke urusan denominasi (dan orang Farisi, orang Saduki, dan pencucian panci dan kual), dan Firman Allah menjadi tidak berlaku. Tetapi Merpati yang kecil ini turun, dan hanya ada satu hal yang bisa terjadi: harus ada seorang penebus.

¹³⁵ Walaupun tertikam, hancur, terpukul, tercabik, tetapi Ia mengetahui jalan untuk pulang ke Rumah-Nya. Maka dari salib Kalvari di mana mereka meremukkan Dia, memukul Dia, mencabik Dia, seperti segerombolan serigala menyerang Dia, Ia terbang dari Kalvari dan Ia mendarat di pintu Sorga, sambil berkata, “Sudah selesai! Sudah selesai! Mereka sudah bebas! Sekarang penyakit bisa disembuhkan! Orang berdosa bisa diselamatkan! Tawanan bisa dibebaskan!”

¹³⁶ Walaupun Ia diremukkan dan ditikam, bahkan perang yang dahsyat itu ketika semua melawan Dia . . . Bahkan penyair itu berseru:

Di tengah batu-batu yang pecah dan langit
yang gelap,
Juru Selamatku menundukkan kepala-Nya
dan mati;
Tetapi tabir yang terbuka menyingkapkan
jalan
Menuju sukacita Sorga dan hari yang tiada
akhirnya.

¹³⁷ Saya mengalami gangguan saraf sepanjang hidup saya. Ketika masih kecil ada sesuatu yang mengejutkan saya, yang menakutkan saya, itu akan terjadi kepada saya kira-kira setiap tujuh tahun. Saudara Jack ingat ketika saya baru mulai, saya keluar dari ladang pelayanan selama satu tahun; sesuatu terjadi.

¹³⁸ Saya ingat pada hari ketika Juanita Hemphill . . . Saya rasa sekarang namanya Juanita Kelly, ia menikah dengan Saudara Kelly setelah kematian suaminya. Anna Jeanne, saya punya foto mereka dan sebagainya, mereka sangat . . . Dan dia . . . Dan kedua gadis itu dan Saudari Moore membentuk se—sebuah trio kecil. Mereka menyanyikan lagu itu yang tidak pernah saya lupakan: *Memandang Melewati Terbenamnya Matahari*. Saudara Jack, Anda ingat, saya duga, karena datang dari Florida. Gadis-gadis kecil yang sangat baik.

¹³⁹ Dan saya ingat pagi itu satu grup Pentakosta yang kecil dari sini di bagian utara daerah ini, sekitar Michigan, gadis-gadis itu tampil di sana ketika Saudara Hooper . . . Saya melihat dia di sini pada malam yang lalu, saya . . . mungkin ia tidak ada di sini sekarang, Saudara Ed Hooper. Apakah Anda di sini, Saudara Ed? Saya rasa ia tidak . . . Ia duduk di sini malam itu. Tidak ada . . . Banyak dari Anda kenal dia. Ia dan saya, dan Saudara Hooley, ketika kami akan pergi. Dan gadis-gadis itu berdiri di sana di sudut sambil menyanyikan itu, memberikan kepada kami, masing-masing, sekuntum mawar kuning yang mereka lepaskan dari rambut mereka. (Di sanalah orang gila itu disembuhkan, hal-hal yang besar telah terjadi.)

¹⁴⁰ Berjalan di jalan itu saya benar-benar gembira, tiba-tiba itu menimpa saya; sebelum saya memasuki ladang pelayanan lagi setahun kemudian, benar-benar membunuh saya.

¹⁴¹ Sejak masih anak-anak, saya selalu mengatakan bahwa saya tidak tahu apa itu penglihatan. Seorang anak kecil, saya selalu berkata, “Kalau saya—kalau saja saya bisa masuk ke dalam keadaan setengah sadar itu, dan melihat itu, saya akan sembuh.” Waktu itu . . . Saya selalu ingin pergi ke klinik Mayo untuk mengetahui apa masalahnya. Dokter di sana . . .

142 Lambung saya menjadi asam; dan oh, wah! Saudara Jack membantu saya di rumah. Saya berjalan memutar rumah; dan seperti air berlendir yang panas, muncrat dari mulut saya. Dan berjalan ke mimbar, dan berdoa bagi orang-orang yang dua kali lipat lebih parah dari itu, dan sembuh. Saya pernah menyuruh mereka meletakkan tangan saya pada seorang lelaki yang menderita di mukanya, dan kanker itu lenyap dari mukanya, sambil berdiri di sana; dan saya begitu sakit sehingga saya tidak bisa berdiri.

143 Dan Anda tidak tahu apa yang telah saya derita; benar-benar tekanan mental. Itu datang setiap tujuh tahun, sepanjang hidup saya. Di sanalah saya berada sekarang, tujuh yang kedelapan.

144 Maka saya—saya sangat menderita; saya menangis, saya meminta, saya memohon.

145 Dan saya ingat akhirnya ketika saya pikir saya sudah punya cukup uang untuk pergi ke klinik Mayo untuk pemeriksaan; mereka mengatakan, “Mereka akan mengetahui apa masalahmu.” Istri dan saya, dan Becky di belakang sana. . . Ketika itu, Sarah masih kecil sekali. Saya baru memasuki pelayanan kesembuhan saya. Dan kami pergi ke klinik Mayo.

146 Saya masuk ke klinik. Dan pada malam sebelum saya akan mengetahui. . . menjalani pemeriksaan terakhir saya pagi berikutnya, saya terbangun dan duduk di sana di atas ranjang sambil melihat sekeliling saya. Dan saya melihat di depan saya, dan di situ ada seorang anak lelaki, tampaknya persis saya, berumur sekitar tujuh tahun; dan saya melihat itu, dan itu *adalah* saya. Dan ia berdiri dekat pohon tua yang hampir mati. Dan pada pohon itu. . .

147 Anda para pemburu tupai tahu bahwa Anda bisa menggesekkan kayu turun naik pada pohon seperti itu, dan itu akan membuat tupai ketakutan dan lari ke luar jika ia ada di dalam rongga pohon itu.

148 Dan saya melihat tupai itu ada di sana, dan saya pikir, “Tupai macam apa itu?” dan saya menggeseknya. Dan ketika saya melakukan itu, saya menoleh dan ternyata itu adalah saya ketika berumur sekitar tiga-puluh-delapan tahun, anak kecil itu lenyap. Maka saya menggesek cabang pohon itu, dan keluarlah dari rongga batang kayu itu, tiang itu, keluarlah seekor tupai kecil kira-kira sepanjang *itu*, berwarna gelap, hampir hitam, dan tampaknya ada aliran yang menyambar darinya; matanya seperti manik yang kecil, binatang yang tampaknya paling jahat yang pernah saya lihat, lebih mirip musang daripada tupai.

149 Dan ia langsung menatap saya. Dan saya membuka mulut saya untuk mengatakan, “Nah. . .” Dan ketika saya melakukan itu, ia. . . Sebelum Anda bisa berkedip mata, ia langsung terbang ke dalam mulut saya, masuk ke dalam perut saya, dan mencabik-

cabik saya. Dan ketika saya keluar dari penglihatan itu, dengan tangan saya ke atas, sambil memandangi, saya berteriak, “Ya Allah, kasihanilah! Itu mau membunuh aku!”

¹⁵⁰ Saya mendengar Suara jauh di dalam ruangan itu, berkata, “Ingatlah, itu hanya enam inci panjangnya.”

¹⁵¹ Berapa orang yang pernah mendengar cerita itu? Saya sudah sering menceritakan itu kepada Anda, orang-orang sekitar tabernakel.

¹⁵² Nah, itu berlangsung terus-menerus, sama saja tetap menderita.

¹⁵³ Mayo Brothers, hari berikutnya, memeriksa saya. Dikatakan, “Ayah Anda orang Irlandia, ia minum. Ibu Anda seorang yang separuh Indian, itu menjadikan Anda hampir seperti seorang peranakan. Maka Anda akan... Anda—Anda—Anda seorang yang begitu stres sehingga Anda tidak akan pernah sembuh dari itu.” Dikatakan, “Selain itu, Anda sehat. Tetapi, itu adalah sesuatu yang ada dalam jiwa yang tidak bisa dikendalikan oleh manusia.” Dikatakan, “Anda akan...” Dikatakan, “Apabila seseorang meninggal, itu tidak bisa diautopsi, sebab jiwanya sudah pergi.” Ia berkata, “Nah, Anda tidak akan pernah sembuh dari itu.”

¹⁵⁴ Dan orang itu berkata, dokter tua saya, berkata, “Ayah saya menderita itu, ia meninggal pada usia sekitar delapan-puluh-lima, sembilan puluh tahun,” sekitar itu, ia katakan. Dan dikatakan, “Satu atau dua bulan sebelum ia meninggal, saya memeriksa dia; telah menderita itu sepanjang hidupnya, ia mengalami itu” yakni, “serangan itu.”

¹⁵⁵ “Beberapa orang,” dikatakan, “mereka menderita itu, mereka pemarah”; dikatakan, “itulah jenis yang bisa membunuh Anda.” Ia berkata, “Jenis yang lain, seperti wanita yang mengalami menopause, mereka menangis. Anda menderita jenis yang merasa letih.” Dikatakan, “Orang-orang dulu menyebut itu ‘merasa sedih,’ itu tidak akan meninggalkan mereka.” Dikatakan, “Ketika itu menyerang Anda, lambung Anda menjadi asam; Anda menjadi kesal.”

¹⁵⁶ Saya katakan, “Tetapi, Pak, saya tidak melakukan apa-apa.” Saya katakan, “Saya bahagia.”

¹⁵⁷ Dikatakan, “Itu benar. Itu keluar saja dari karung undian manusia.” Dikatakan, “Anda akan selalu menderita itu.” Oh, betapa mengecewakan!

¹⁵⁸ Tetapi kata-kata, untuk dipikirkan, “Ingatlah, itu hanya enam inci panjangnya,” itu melekat pada saya, sebagaimana istri saya yang terkasih di belakang sana bisa memberi tahu Anda. Tahun demi tahun, saya memikirkannya itu.

¹⁵⁹ Dan kemudian, pergi ke luar negeri yang terakhir kali ini, saya...sebelum. Nah, saya di rumah lagi, dan saya

sedang dalam perjalanan berburu-tupai. Saya melompat ke luar dari mobil bersama Saudara Banks Wood, yang sedang mendengarkan malam ini, dan saya berlari ke atas bukit, dan jantung saya seperti mau lompat ke luar dari tubuh saya.

¹⁶⁰ Dan saya bertanya kepada Dr. Sam Adair, saya katakan, “Apa yang menyebabkan itu?”

¹⁶¹ Ia berkata, “Lain kali Anda mengalami itu, ambillah sebuah kardiogram.”

¹⁶² Mengatakan, “Baiklah.”

¹⁶³ Maka itu terjadi lagi pada—tahun berikutnya, dan saya pergi dan menjalani tes kardiogram. Ia berkata, “Tidak ada masalah dengan jantung Anda,” dikatakan, “Anda hanya gelisah.” Maka itu mulai muncul.

¹⁶⁴ Nah, seorang dokter lain berkata kepada saya, seorang teman baik saya, berkata, “Itu adalah jantungmu, teman,” dikatakan “Lebih baik Anda berhati-hati.” Pada tahun itulah saya memanggil Saudara Moore dan ia mendapatkan seseorang untuk berkhotbah menggantikan saya, waktu saya pergi untuk berburu domba jantan dengan Saudara Fred. Saya mendaki gunung seperti ketika saya masih berusia enam belas tahun, bermil-mil, berlari; saya tidak terganggu sedikit pun. Paham?

¹⁶⁵ Saya kembali dan memberi tahu Sam. Ia berkata, “Baik, ada sesuatu yang tidak beres, lebih baik Anda berhati-hati.”

¹⁶⁶ Lalu saya melihat penglihatan tentang seorang dokter tua sedang berdiri. . . dokter model-lama dengan stetoskop di atas tangannya. Ia berkata. . . Suatu hari ia berdiri di depan saya, ia berkata, “Jangan biarkan mereka memberi tahu Anda ‘itu jantungmu,’ itu perutmu.”

¹⁶⁷ Maka, saya—saya pikir, “Baiklah, saya akan menerima perkataan itu saja, sebab itu adalah penglihatan. Ayolah.”

¹⁶⁸ Saya hendak ke Afrika; menerima beberapa suntikan. Saya harus menerima banyak suntikan sebelum pergi ke Afrika, itu aturannya. Maka, ketika saya akan menerima suntikan-suntikan ini, ia berkata, “Wah, saya tidak bisa menemukan sesuatu yang tidak beres dengan Anda.” Dikatakan, “Hemoglobin Anda, darah Anda sembilan-puluh-enam, ini sembilan-puluh-enam.” Dikatakan, “Jika Anda masih berumur enam belas tahun pun, itu tidak akan—itu tidak akan lebih baik.” Dan dikatakan, “Jantung yang cukup untuk berdetak bagi Anda seratus tahun. Paru-paru, semuanya,” dikatakan, “Anda sehat; tidak ada gula, apa pun.”

¹⁶⁹ Saya katakan, “Terima kasih.” Maka saya menjalani tes fisik, dan—dan untuk membawa surat-surat kesehatan saya ke kantor itu.

¹⁷⁰ Maka, ia berkata, “Apakah Anda tahu tentang itu?”

171 Saya katakan, “Tidak kecuali lambung yang selalu asam setiap waktu.”

172 Ia berkata, “Baik, saya beri tahu kepada Anda.” Ia berkata...

173 Saya katakan, “Oh, saya telah diperiksa. Saya sudah ke Mayo Brothers, dan ke mana-mana.”

174 Ia berkata, “Tetapi tunggu sebentar.” Ia katakan, “Kadang-kadang lukanya kecil sekali sehingga tes barium meal itu tidak memperlihatkannya; dan kadang-kadang itu terlalu besar untuk diperlihatkan, sebab sinar-x hanyalah sebuah bayangan. Dan untuk luka yang sangat kecil, Anda tidak bisa melihatnya, itu tidak cukup melekat. Banyak sekali luka-luka kecil yang bisa begitu.” Ia berkata, “Saya kenal seorang dokter tua di sini yang telah menemukan sebuah alat, mereka memiliki itu sekarang; mereka bisa membuat Anda tertidur dengan sedikit sodium pentothal, menaruh sebuah selang melalui tenggorokan Anda, dan benar-benar melihat ke dalam perut Anda dan melihat apa masalahnya.” Dikatakan, “Ia...” Dikatakan, “Ia adalah tipe orang yang seperti Anda, ia seorang Kristen.” Dikatakan, “Pergilah menemui dia.”

175 Saya mencatat namanya: Dr. Van Ravensworth. Maka, ketika saya kembali, saya pergi ke dokter tua itu. Oh, ia adalah seorang lelaki tua yang baik dari Hindia Belanda, dari garis keturunan misionaris yang panjang. Dan ia pernah mendengar saya dan membaca buku saya, dan oh, ia menjabat tangan saya, ia berkata, “Saudara Branham, saya akan senang untuk melakukan itu untuk Anda.” Ia berkata, “Saya beri tahu kepada Anda apa yang perlu dilakukan; minggu depan pergilah ke rumah sakit di sini,” dan dikatakan, “dan teleponlah saya sebelum Anda pergi.” Dan dikatakan, “Saya harus memberikan satu suntikan pentothal kepada Anda.” Dan dikatakan, “Lalu setelah saya melakukan itu,” dikatakan, “itu akan membuat Anda tertidur selama lima menit.”

176 Gadis kecil saya baru saja disuntik itu untuk mencabut satu gigi, dan gadis kecil Saudara Norman. “Tidur lima menit,” Saya pikir, “itu tidak akan mengganggu saya.” Maka, saya pikir saya akan puas setelah itu, untuk melihat itu.

177 Dan kemudian pagi berikutnya, saya bangun di atas ranjang dan memandang sekitarnya, saya melihat ke ranjang kembar; istri saya berada di sana, ia masih belum bangun. Dan saya memandang ke luar jendela ke arah Pegunungan Catalina yang besar itu di sanalah saya tinggal, dan saya memandang ke atas sana di mana Malaikat Tuhan menaruh Pedang itu di tangan saya, di mana ketujuh Malaikat yang Anda lihat di foto itu muncul, hal-hal besar telah terjadi.

178 Dan saya memandang, dan sementara saya memandang, di sanalah saya berdiri dekat pohon itu lagi, tepat di mana tupai

itu berada. Saya mendongak ke sana, saya pikir, “Itulah sarang tupai itu.” Dan saya pikir, “Ingin tahu apakah ia masih di atas sana?” dalam penglihatan. Saya menggesek sisi pohon itu, dan ia keluar. Dan sebelum saya bisa mengedipkan mata saya. . . Ia adalah tupai yang tampaknya paling aneh yang pernah saya lihat; nah, Anda harus mengetahui pelayanan saya untuk mengetahui simbol-simbol ini dan sebagainya. Ia melompat ke saya tetapi ia meleset; ia meleset dari mulut saya, kena pada dada saya dan jatuh.

¹⁷⁹ Dan pada saat ia melakukan itu, saya mendengar Sesuatu berkata, “Pergilah ke Pegunungan Catalina.”

¹⁸⁰ Maka saya berbalik badan, saya katakan, “Meda, apakah engkau sudah bangun, Sayang?” Dan saya membangunkan dia.

¹⁸¹ Ia berkata, “Ada apa?” Sekitar jam lima pagi.

¹⁸² Saya katakan, “Aku memandang ke luar sini, dan aku melihat tupai itu lagi, Sayang.”

¹⁸³ “Tupai apa?”

¹⁸⁴ Saya katakan, “Tupai yang aku lihat di klinik Mayo.” Saya katakan, “Tahukah engkau? Kali ini ia tidak kena pada mulutku, ia tidak kena padaku, ia lompat ke dadaku.” Saya katakan, “Terpujilah Allah! Aku telah menunggu, oh, sejak masih anak-anak, aku rindu untuk melihat itu terjadi. Jika aku bisa melihat itu terjadi, bahkan tidak. . . Sebelum aku mengetahui apa itu penglihatan, jika aku bisa melihat itu terjadi, maka saya katakan, ‘Aku akan sembuh. Apa pun itu yang memberi tahu kepadaku, itulah yang akan terjadi padaku.’ Dan selama empat puluh tahun aku telah menantikan itu, dan di sanalah itu terjadi.”

¹⁸⁵ Sebelumnya, waktu saya berada di klinik Mayo, pada waktu yang sama saya berada di sana ketika mereka memberikan pesan itu kepada saya, dan saya melihat penglihatan. . .

¹⁸⁶ Ibu saya yang tua telah pergi ke dalam Kemuliaan sekarang, wanita yang sangat aneh. Ia mendapat tiga atau empat mimpi dalam hidupnya, dan mimpi-mimpi itu selalu benar. Ia memberi tahu saya, dan. . .Ketika ia hendak memberi tahu saya, saya mengatakan. . .saya mengatakan, “Berhentilah. . .Mama, aku akan memberi tahu sisanya kepadamu.” Paham?

¹⁸⁷ Sebab selalu ketika Anda menceritakan suatu mimpi kepada saya untuk ditafsirkan, Anda tidak selalu menceritakan itu kepada saya dengan akurat. Maka ketika saya melihatnya lagi, saya melihat mimpi Anda dengan tepat, lalu Ia memberi tahu saya apa itu. Paham? Anda tidak perlu menceritakan mimpi itu kepada saya, Ia Sendiri yang memperlihatkan mimpi itu kepada saya. Paham? Dan kemudian saya melihat, saya katakan, “Nah, Anda tidak menceritakan *ini* dan tidak menceritakan *itu* kepada saya.” Paham? Dan Allah yang bisa menafsirkan mimpi, bisa

memperlihatkan mimpi; Ia bisa memperlihatkan mimpi, Ia bisa menafsirkannya. Dan maka . . .

¹⁸⁸ Nah, bukankah ada sesuatu yang seperti itu dalam Alkitab, dikatakan, “Apakah engkau dapat . . .”? Saya—saya . . . Kebetulan itu datang kepada saya. Daniel, bukan? Bukan, Yusuf—Yusuf. Baiklah, di suatu tempat dalam Alkitab. Saya baru ingat itu, dikatakan, “Jika engkau dapat menunjukkan kepadaku . . . Jika engkau dapat memberitahukan kepadaku apa . . .” Oh, itu Raja Nebukadnezar, itu benar. Berkata, “Jika engkau dapat . . . Jika engkau tidak dapat . . .”

¹⁸⁹ Para ahli sihir berkata, “Ceritakanlah kepadaku mimpi itu.”

¹⁹⁰ Ia berkata, “Itu sudah lenyap dari padaku.” Itu benar, itu, saya ingat itu; baru ingat itu tadi.

¹⁹¹ Nah perhatikan. Dan Mama, ia berkata, “Billy,” waktu saya kembali, ia berkata, “kemarilah, Nak, dan duduklah.” Ia berkata, “Aku mendapat sebuah mimpi. Aku bermimpi melihatmu terbaring sakit, hampir mati, seperti biasa karena perutmu.” Begitu banyak makanan yang telah ia masak untuk saya! Dan ia berkata, “Engkau sedang membangun rumah di atas bukit.” Dan berkata, “Aku melihat enam burung merpati putih turun dari langit, berdeket, membentuk huruf ‘S’ dan burung-burung itu berdiri di dadamu. Dan engkau sedang memandang, dan seekor burung yang di depan mencoba memberi tahu sesuatu kepadamu.” Dikatakan, “Burung-burung itu sangat mengkilap, putih, merpati. Dan burung-burung itu mengangkat dan menyandarkan kepalanya ke pipimu, dan berbunyi, ‘kuu, kuu, kuu.’” Dan berkata, “Aku tidak bisa memahami itu.” Dikatakan, “Burung-burung itu berbunyi, ‘kuu, kuu, kuu,’ terus.”

¹⁹² Saya katakan, “Oh, aku melihatnya, puji Tuhan!” Dan dikatakan, “Burung-burung itu membentuk huruf ‘S’ lagi dan terbang lagi ke langit, sambil berbunyi ‘kuu, kuu, kuu, kuu,’ pulang ke rumah.”

¹⁹³ Nah, hewan kecil yang saya lihat panjangnya enam inci. Kawan burung merpati yang Mama lihat adalah enam, enam itu tidak lengkap. Saya tahu suatu hari saya akan melihat merpati yang ketujuh. Itu adalah manusia, penderitaan; maka terus-menerus itu berlanjut.

¹⁹⁴ Pagi itu, saya bangun setelah melihat penglihatan ini; saya menaati Tuhan. saya membawa anak lelaki saya yang kecil, Joseph, ke sekolah. Ia sedang mendengarkan saya sekarang, di Tucson. Saya membawa dia ke sekolah, dan memberi tahu Meda bahwa saya tidak tahu kapan saya akan kembali.

¹⁹⁵ Dan saya pergi ke Catalina, sampai ke—bukit-bukit itu, dan—dan naik ke tempat di mana Malaikat Tuhan menaruh Pedang itu ke tangan saya. Pagi-pagi sekali; dan mulai mendaki gunung itu.

¹⁹⁶ Nah, bukannya naik ke puncak melalui jalan *ini* (di mana ada banyak ular, kalajengking, Anda tahu bagaimana Arizona itu), saya berbelok ke kanan; Sesuatu berkata, “Beloklah ke kananmu.” Saya naik ke puncak itu; saya berputar, dan saya berjalan memutari batu-batu yang besar itu, berkali-kali lipat lebih besar dari tabernakel ini, terletak di puncak-puncak itu yang jarang bisa dijangkau orang.

¹⁹⁷ Dan sekitar jam sebelas, saya hendak masuk ke dalam sebuah gua kecil, di mana beberapa . . . sebuah tempat kecil yang menikung seperti *ini* dekat jejak rusa yang kecil. Dan saya telah melepaskan kemeja saya, topi saya di tangan saya, karena saya basah kuyup karena keringat. Dan maka saya berbelok ke sana, dan ketika saya berbelok untuk masuk ke gua kecil itu, saya merasakan hadirat Tuhan. Saya melepaskan topi saya dan memandang sekitarnya. Saya pikir, “Ia ada di sekitar sini. Saya tahu Ia ada di sini.” Saya pikir, “Apa itu?” Saya berjalan beberapa langkah lagi. Saya katakan, “Tuhan, Engkau ada di sekitar sini.”

¹⁹⁸ Dan saya melihat tergeletak di jalan, dan di sanalah tergeletak tupai kecil itu; ia melompat ke sesuatu dan meleset, dan menabrak setumpukan cholla (yaitu kaktus lompat). Itu menembus kepala, dada, dan perutnya, dan ia mati. Tupai kecil yang tampak aneh itu, ia tidak kena mulut saya dan ia menabrak cholla itu. Dan Suara Tuhan berkata, “Musuhmu sudah mati.” Saya berdiri di sana, dan saya gemetar. Saya mengangkat kaki saya dan ma- . . .

¹⁹⁹ Biasanya burung gagak telah memakannya sampai habis. Saya pernah membunuh seekor ular, beberapa hari setelah itu, ia tergeletak di jalan sekitar setengah jam. Selalu ada rajawali dan burung gagak yang terbang lewat sana, dan burung-burung itu akan mengambilnya sekarang. Saya membunuh seekor ular coral, itu adalah ular yang paling berbahaya yang kita miliki; tergeletak di samping saya, beberapa hari setelah itu. Saya hendak kembali untuk mengambilnya untuk ditunjukkan, burung-burung gagak telah mengambilnya, burung-burung gagak lewat sana.

²⁰⁰ Dan tupai itu sudah tergeletak di sana sejak saya melihat penglihatan, dua hari sebelumnya; saya rasa itu hari Sabtu, dan saya pergi ke sana pada hari Senin. Maka di sanalah ia berada, tergeletak di sana mati. Saya menginjaknya dengan kaki saya.

²⁰¹ Saya kembali lagi, duduk lagi; duduk di sana dan menangis sebentar, dan berdoa; memandang ke bawah ke Tucson, bermil-mil di bawah saya.

²⁰² Berputar lagi dan kembali, itu masih tergeletak di sana. Ketika saya memasuki gua itu Roh Allah turun ke atas saya lagi.

²⁰³ Saya pergi berputar, menuruni gunung itu. Masuk ke dalam dan memberi tahu istri saya, saya katakan, “Sayang, saya tidak tahu bagaimana, tetapi saya akan sembuh dari ini.”

²⁰⁴ Dr. Ravensworth, ketika ia memeriksa saya, ia berkata, “Sama sekali tidak mungkin bagi Anda untuk sembuh.” Ia memberikan saya satu suntikan pentothal untuk membuat saya tidur selama lima menit, dan saya tidur selama sepuluh jam. Maka obat itu, bahkan sebutir aspirin saja bisa membuat saya tidur. Maka mereka . . . Ia memberikan saya satu suntikan, menaruh selang itu melalui tenggorokan saya. Ketika saya sadar, dan ia memberi tahu saya pagi berikutnya, ia berkata, “Pendeta, saya tidak mau memberi tahu Anda hal ini, tetapi” dikatakan “bahkan dinding perut Anda sudah begitu keras, itu sudah kering.” Saya tidak pernah melihatnya; ia memakai istilah *gastritis*, dan saya pergi dan melihat dalam kamus dan kamus mengatakan, “sesuatu yang telah mengalami pengikisan.” Dan dikatakan, “Anda tidak bisa sembuh dari itu.” Ia berkata, “Anda akan selalu menderita itu.” Dan saya akan menjadi seorang yang kecewa jika tidak ada penglihatan itu dari Tuhan.

²⁰⁵ Dan pada hari berikutnya Sesuatu berkata, “Pergilah ke gunung itu lagi.”

²⁰⁶ Dan pada hari itu sebagai pengganti pergi melewati suatu jalan, saya dipimpin untuk melewati jalan lain. Dan saya berdiri di sana; dan memandang, hinggap di depan saya, dan di sana hinggaplah burung merpati putih, yang kecil itu, memandang saya. Saya mengusap mata saya, saya katakan, “Pasti, ini adalah sebuah penglihatan; pasti, ini adalah penglihatan.” Saya memandang, dan saya berkata, “Merpati kecil, engkau datang dari mana?” Benar-benar cantik dan putih, mungkin seekor burung dara; apa pun itu, jauh di dalam hutan belantara itu.

²⁰⁷ Allah Yang Mahakuasa, Yang membangkitkan Yesus Kristus dari antara orang mati, yang mana saya adalah hamba-Nya, dan Firman-Nya tergeletak di sini, terbuka di depan saya, tahu bahwa saya menceritakan kebenaran dan tidak berdusta.

²⁰⁸ Hinggaplah di sana burung merpati itu, hinggap di sana sambil memandang saya. Saya berjalan bolak-balik, saya pikir, “Pasti, ini adalah penglihatan.” Saya membalikkan kepala saya, saya menoleh ke belakang, dan di sanalah ia hinggap; sayap-sayap putih, yang kecil itu, benar-benar seperti salju; kakinya yang kuning, dan kecil; dan paruh yang kuning, dan kecil; hinggap di sana sambil memandang saya. Ia memandang lurus ke arah barat. Saya berjalan di sekitarnya seperti *itu*, saya tidak mau menyentuhnya tanpa alasan. Saya berjalan di jalan setapak itu; menoleh ke belakang, dan ia masih hinggap di sana sambil mengawasi saya.

²⁰⁹ Saudara, sebagai seorang anak Abraham, saya tidak mempertimbangkan apa yang dikatakan dokter itu kepada saya, saya akan sehat, biar bagaimanapun!

²¹⁰ Pada hari ketiga saya kembali, saya mendaki sangat tinggi. Dan banyak dari Anda mengetahui penglihatan tentang pemimpin Indian yang menunggang kuda di atas tembok kecil ke arah barat. Sesuatu menarik perhatian saya ke sebuah batu yang besar, kira-kira tengah hari, dikatakan, "Letakkanlah tanganmu pada batu itu dan berdoalah." Allah di Sorga tahu bahwa ini adalah benar.

²¹¹ Saya meletakkan tangan saya pada batu itu dan melihat ke arah Langit dan mulai berdoa. Saya mendengar Suara yang keluar dari puncak batu-batu di sana, berkata, "Engkau sedang bersandar pada apa, pada jantungmu?" Dan saya mundur sambil memandang ke atas seperti ini, bahu saya telanjang; telanjang dari pinggang saya ke atas, panas. Saya melihat lagi. Dan di sana tertulis dengan batu kuarsa, pada batu itu, "Rajawali Putih"; persis apa yang dikatakan oleh penglihatan bahwa Pesan berikutnya akan datang melalui itu.

²¹² Saya begitu gembira, saya berlari pulang; mengambil sebuah kamera dan kembali pada hari berikutnya, dan mengambil fotonya. Itu masih ada di sana, ditulis pada batu itu: "Rajawali Putih." (Merpati memimpin rajawali.)

²¹³ Entah bagaimana, saya—saya tahu. Saya akan memberi tahu Anda sebelum itu terjadi. Dokter itu adalah seorang dok- . . . dokter yang baik, tanpa keraguan; saya—menurut saya ia adalah seorang lelaki yang baik. Tetapi saya—saya tahu bahwa saya akan sembuh dari itu. Itu sudah beres! Itu sudah selesai, dan saya akan sehat!

²¹⁴ Dan saya berpikir waktu Ernie menyanyikan lagu itu beberapa saat yang lalu, *Di Atas Sayap Burung Merpati*. Bagaimana melodinya? Mulailah itu bagi saya, Ernie.

. . . wings . . . snow-white dove,

Nyanyikanlah bersama saya.

God sent down His pure, sweet love,
Was a sign from Above,
On the wings of a dove.

²¹⁵ Saya tahu Ernie membuat dua bait dari itu. Saya akan membuat tiga bait untuk Anda.

Noah had drifted
On the floods many days,

He searched for land,
 In various ways;
 Troubles he had some,
 But not from Above,
 For God gave him His sign
 On the wings of a dove.

On the wings of a snow-white dove,
 God sent down His pure, sweet love,
 Was a sign from Above,
 On the wings of a dove.

Jesus, our Saviour
 Came to earth one day;
 He was borned in a stable,
 In a manger of hay;
 Though here rejected,
 But not from Above,
 For God gave us His sign
 On the wings of a dove.

On the wings of a snow-white dove,
 God sent down His pure, sweet love,
 Oh, a sign from Above,
 On the wings of a dove.

Though I have suffered
 In many a way,
 I cried for healing
 Both night and day;
 But faith wasn't forgotten
 By the Father above,
 He gave me His sign
 On the wings of a dove.

On the wings of a snow-white dove,
 God sent down His pure, sweet love,
 Oh, a sign from Above,
 On the wings of a dove.

On the wings of a snow-white dove,
 God sent down His pure, sweet love,
 A sign from Above,
 On the wings of a dove.

²¹⁶ Allah yang terkasih, aku berterima kasih kepada-Mu atas hal-hal ini, Bapa. Engkau memberikan tanda itu kepada Nuh, Engkau memberikan tanda itu kepada dunia, dan Engkau memberikan sebuah tanda kepadaku. Dan pada hari berikutnya, melihat rajawali itu terbang, Ya Allah, ada sebuah Pesan yang akan keluar sekarang, dan aku berdoa, Allah, kiranya Engkau akan membiarkan Merpati itu memimpin. Kabulkanlah itu, Tuhan. Itu telah memimpinku kepada iman yang tidak pernah kumiliki sebelumnya. Aku tahu, Allah, aku tahu ini akan

menjadi baik; maka aku berterima kasih kepada-Mu untuk itu, Bapa.

²¹⁷ Dan, malam ini, turunkanlah Pesan-Mu lagi, Tuhan, di atas sayap Merpati dari Firman. Kabulkanlah itu, Bapa Sorgawi yang terkasih. Dan setiap orang yang melewati panggung ini, malam ini, dan di luar sana dalam pertemuan-pertemuan di seluruh negeri ini, kiranya Merpati iman-Mu yang agung masuk ke dalam hati mereka dan memberikan iman kepada mereka, Tuhan, untuk kesembuhan mereka. Ingatlah bahwa Allah tidak memandang bulu. Ia bisa mengirim Pesan kepada Nuh, bisa mengirim Itu kepada Yohanes Pembaptis, bisa mengirim Itu kepada saya, bisa mengirim Itu kepada yang lain.

²¹⁸ Aku berdoa kiranya Merpati itu akan terbang ke dalam setiap hati saat ini, Tuhan, dengan paruh-Nya yang dari emas, dan kecil, dan membisikkan bahwa, “Oleh bilur-bilur-Nya . . . Oleh luka dan bilur-bilur-Ku engkau menjadi sembuh.” Allah, berilah agar semua pelanggaran kami dihapuskan, semua kesalahan kami diampuni, dan kiranya penyakit kami disembuhkan. Itu ada di tangan-Mu, Bapa. Dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

Dengan kepala kita tertunduk hanya semenit lagi.

²¹⁹ Berapa orang di sini yang ingin berkata, jika Anda bisa dan ingin mengatakan ini, “Saudara Branham, saya sudah salah selama hidup saya. Saya ingin melayani Allah, tetapi malam ini saya siap untuk berserah. Berdoalah kepada Allah, agar Merpati itu masuk ke dalam hati saya malam ini. Saya bisa merasakan Ia mengepakkan sayap-Nya sementara Ia masuk”? Angkatlah tangan Anda, sudikah Anda? Di sini di antara hadirin yang kelihatan, wah, di seluruh gedung ini.

²²⁰ Jauh sampai ke hadirin-hadirin di seluruh negeri ini, jauh sampai ke Saudara Hunt dan Saudara Coleman, sampai ke Saudara Leo dan mereka, sampai ke Tucson, di Branham Tabernacle, sepanjang Pantai Barat, angkatlah tangan Anda di mana-mana: “Saya ingin Merpati itu terbang ke dalam hati saya malam ini. Membawakan kasih Allah yang manis kepada saya di atas sayap Merpati yang putih-salju, Roh Kudus. Bawalah Itu kepadaku, malam ini, Tuhan, dan taruhlah ke dalam hatiku iman yang kuperlukan.”

²²¹ Dalam Nama Yesus Kristus, Aku berdoa, Allah, ampunilah dosa-dosa kami. Merpati yang terluka itu telah membawa pulang Pesan itu, Ya Allah, “Sudah selesai!” Kami percaya itu. Berikanlah iman kepada kami untuk memercayai itu, kami berdoa. Dalam Nama Yesus. Amin.

On the wings of a snow-white dove,
God sent down His pure, sweet love,
Was a sign from Above,
On the wings of a dove.

²²² Merpati itu datang dari mana? Saya tidak tahu. Ia tidak akan berada di luar sana di hutan belantara seperti itu. Tidak, tidak! Tidak, ia tidak akan berada di sana. Dan kenapa ia berwarna putih? Bapa Sorgawi tahu bahwa ia putih seputih kemeja saya. Di sana ia hinggap di sana.

But it was on the wings of a snow-white dove,
 God sent down His pure, sweet love,
 Oh, a sign from Above,
 On the wings of a dove.

On the wings of a snow-white dove,
 God sent down His pure, sweet love,
 Oh, a sign from Above,
 On the wings of a dove.

²²³ Oh, tidakkah Anda merasa benar-benar rendah? Mari kita saling berjabat tangan, dan menyanyikan ini.

On the wings of a snow-white dove,
 God sent down His pure, sweet love,
 A sign from Above,
 On the wings of a dove.

²²⁴ Mari kita mengangkat tangan kita kepada Dia, dan menyanyikan ini.

On the wings of a snow-white dove,
 God sent His pure, sweet love,
 A sign from Above,
 On the wings of a dove.

Noah had drifted
 On the floods many day,
 He searched for land,
 In various way;
 Trouble he had some,
 But not from Above,
 God sent down His sign
 On the wings of a dove.

On the wings of a snow-white dove,
 God sent down His pure, sweet love,
 Oh, a sign from Above,
 On the wings of a dove.

Jesus, our Saviour
 Came to earth one day;
 Borned in a stable,
 In a manger of hay;
 Though here rejected,
 But not from Above,
 God gave us His sign
 On the wings of a dove.

On the wings of a snow-white dove,
 God sends down His pure, sweet love,
 A sign from Above,
 On the wings of a dove.

225 Kenapa, saya seorang lelaki tua, telah menderita sepanjang hidup saya, kenapa Ia menyembuhkan saya sekarang? Saya percaya saya akan menunggang kuda di jalan ini lagi, saya harus membawa sebuah Pesan! Dan saya katakan kepada Bapa saya, malam ini, sebagai Junior yang terlihat dalam se—sebuah mimpi pada malam yang lalu tentang sayap burung Merpati ini, bergerak di jendela-jendela ini, Tuhan, hamba-Mu melaporkan diri untuk melayani. Amin, aku siap!

On the wings of a snow-white dove,
 God sends me His pure, sweet love,
 A sign from Above,
 On the wings of a dove.

226 Mari kita percaya sekarang bahwa Ia sedang bergerak di atas hadirin.

On the wings of a snow-white . . .

Kami sedang menunggu, Tuhan.

God sends down His pure, sweet love,
 A sign from Above,
 On the wings of a dove.

227 Anda yang ada kartu doa, di lorong ini di sini, melangkahlah ke depan sini; berdirilah, melangkah ke depan di lorong ini, ke arah sini.

On the wings of a snow-white dove,
 God sends His pure, sweet love,
 A sign from Above,
 On the wings of a dove.

228 Mereka yang ada kartu doa di antrean ini, melangkahlah ke kiri Anda.

On the wings of a snow-white dove,
 God sends His pure sweet love,
 A sign from Above,
 On the wings of a dove.

229 Mereka . . . [Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.]

Oh, on the wings of a snow-white dove,
 God sent me His pure, sweet love,
 A sign from Above,
 On the wings of a dove.

230 Burung merpati itu yang ada di sana di padang belantara datang dari mana? Saya akan mengatakan ini: Allah tahu bahwa Abraham memerlukan seekor domba jantan sebagai sebuah tanda, Ia adalah Yehovah-Jireh, “Tuhan bisa menyediakan

korban bagi diri-Nya sendiri.” Pikirkan itu! Allah yang sama, dengan inspirasi yang sama, dengan tipe orang yang sama, mengutus seekor merpati. Ia masih tetap Allah, Yehovah-Jireh bisa menyediakan apa pun yang Ia perlukan.

²³¹ Maukah Anda, sementara Anda datang melalui antrean doa ini sekarang, mintalah kepada Allah untuk memberikan kepada Anda di atas sayap burung Merpati itu? Merpati, Roh dari Roh Kudus, untuk memberikan iman ke dalam hati Anda untuk percaya bahwa Anda akan disembuhkan.

²³² Saya berusaha membuat mereka semua berdiri, Anda tahu. Saya meminta sekarang. Saudara Brown di tempatnya. Saudara Jack... Bilang apa? [Seorang saudara berbicara dengan Saudara Branham—Ed.] Baiklah, baik. Bagian ini di sini, datang lewat sini terlebih dahulu, yang sudah antre. Bagian-bagian di belakang sini mundurlah ke belakang mereka. Ini mundurlah ke belakang sayap itu. Dan Anda mundurlah ke belakang di belakang ini di sini, sambil datang ke sini untuk didoakan.

²³³ Nah, saya yakin ini tidak akan berupa antrean yang cepat, kami akan pelan-pelan sedikit agar kami bisa benar-benar berdoa bagi setiap orang, sebisa-bisanya kami.

²³⁴ Nah, saya memperpendek pesan saya sedikit (dan Anda semua mengetahui itu, ya) supaya saya bisa melayani antrean doa ini. Ini adalah antrean untuk memperingati masa ketika Saudara Jack Moore, Saudara Young Brown, istri-istri Anda mengizinkan Anda pergi, dan Anda datang dan kita pergi ke California, dan berbagai tempat di Arizona (bersama-sama, melewati padang gurun), dan berdoa bagi orang sakit.

²³⁵ Tahukah Anda? Ada orang-orang yang pada waktu itu sekarat dan hari ini masih hidup, dan masih hidup karena jerih payah itu. Apa yang dilakukan oleh hal itu? Itu menimbulkan kesembuhan Ilahi di setiap gereja yang ada di negeri ini, bahkan sekarang orang Presbiterian dan sebagainya. Mereka... Hal itu membungkam mulut mereka, karena untuk membunuh Goliat seseorang perlu diurapi oleh Allah, untuk menunjukkan bahwa itu bisa dilakukan, lalu yang lainnya menjadi berani (itu benar) dan itu terjadi. Itu bisa dilakukan lagi, sebab Ia masih mengirimkan kasih-Nya di atas sayap burung Merpati.

²³⁶ Orang Kristen, saya ingin Anda mendengarkan. Jika saya akan berdiri di sini dan mencoba menceritakan kepada Anda tentang hal-hal supernatural yang saya lihat terjadi bahkan selama tiga tahun terakhir ini, saya akan berada di sini sampai jam seperti ini pada Sabtu malam yang akan datang, saya beri tahu kepada Anda. Bahkan saya tidak banyak membicarakan itu, sebab itu kedengarannya hampir tidak mungkin, tetapi saya memberi tahu Kebenaran kepada Anda. Itu sungguh adalah Kebenaran. Kita sedang hidup di bawah pimpinan Yehovah

yang Perkasa dan Agung, Pribadi yang sama yang bersama dengan para nabi dalam Perjanjian Lama, dengan Jemaat dalam Perjanjian Baru, Ia ada di sini hari ini sedang mengambil Mempelai Wanita dari Bangsa-bangsa lain karena Nama-Nya. Percayalah itu! Maukah Anda, hadirin? Jika Anda pernah percaya Itu, percayalah Itu saat ini. Itulah yang . . . Saya ingin Anda melakukan itu. Kita tidak tahu apa yang akan terjadi bahkan malam ini. Kita tidak tahu apa yang akan terjadi. Kita hanya menunggu dengan pengharapan.

²³⁷ Ayolah, dalam Nama Tuhan Yesus, saya sebagai hamba-Nya meminta kepada Anda. Saya tahu waktu Anda berurusan dengan jemaat, semuanya campur aduk di dalamnya. Tetapi jika Anda percaya kepada saya sebagai hamba-Nya, jika ada setitik keraguan (atau *dosa* adalah—adalah “keraguan, ketidakpercayaan”), jika ada setitik dari itu di dalam hati Anda, mintalah kepada Bapa untuk mengangkatnya sekarang juga. Paham? “Tuhan. . .” Dan kemudian apabila Anda datang dengan iman yang sejati. . . Nah, tangan saya tidak akan berarti apa-apa jika Itu tidak menjamah Anda terlebih dahulu; lalu ketika itu datang, itu akan menyalakannya, Anda akan disembuhkan. Itu benar, Anda akan tahu bahwa Anda akan disembuhkan. Lihat, Anda akan percaya itu.

²³⁸ Nah, saya akan berdoa sekarang bagi Anda masing-masing. Dan sekarang. . . Ketika Anda melakukan ini, letakkanlah tangan Anda satu pada yang lainnya juga, maka kita. . . Dan Anda berdoa bagi orang yang atasnya Anda meletakkan tangan Anda, lalu saya akan membawa Anda melalui antrean. Letakkanlah tangan Anda pada seseorang yang bersama Anda dalam antrean.

²³⁹ Allah yang terkasih, aku—aku tidak mengetahui cara lain untuk mengatakan hal-hal ini, Tuhan. Aku hanya tahu untuk memberitahukan apa yang kutahu sebagai Kebenaran, dan Engkaulah saksi malam ini bahwa aku memberitahukan Kebenaran. Imanku, Tuhan, dan kesembuhanku sendiri di waktu yang akan datang; aku tidak tahu kapan, aku tidak tahu bagaimana, aku tidak memahaminya; tetapi aku percaya Itu, Tuhan, bahwa aku telah menerima tanda dari atas. Merpati yang ketujuh itu akhirnya tiba di sini, ketujuh inci pada binatang itu akan segera selesai. Itu telah berakhir!

²⁴⁰ Allah, aku ingin melayani umat-Mu. Maka aku berdoa, Allah, kiranya Engkau mengurapi kami malam ini agar siapa pun yang padanya kami meletakkan tangan kami, kiranya mereka disembuhkan; bukan karena kami, tetapi karena itu mengikuti perintah-Mu. Engkau berkata, “Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya.” Tuhan, tolonglah aku untuk percaya, dan tolonglah agar hati mereka menjadi tempat bertumbuhnya iman. Dan kiranya, semua, untuk kemuliaan Allah, setiap orang yang sakit dan menderita dalam

gedung ini (atau gedung-gedung di seluruh negeri ini) yang menaati perintah-perintah ini sekarang, akan disembuhkan. Dalam Nama Yesus Kristus, aku meminta itu. Amin.

²⁴¹ Berimanlah; Anda sekalian berdoalah bersama kami. Nah, ini bukan antrean untuk penyingkapan isi hati.

²⁴² [Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.] Depresi, ketakutan, saya tahu apa ini. . . [Seorang saudari berbicara dengan Saudara Branham.] Kasihan, ia berkata bahwa ia tidak pernah merasa damai dalam hidup ini. Hal yang sama yang saya. . . Tidak bisa tidur, gelisah, tegang.

²⁴³ Allah yang terkasih, bersaksilah untukku, Tuhan, bahwa aku telah memberitakan Kebenaran. Betapa aku merasa kasihan kepada wanita kecil ini! Aku berdoa, Allah, kiranya Engkau mengirim kepadanya, malam ini, berkas iman dari atas yang tahu bahwa Engkau terikat pada Firman-Mu, dan Engkau akan memegang setiap Firman. Kiranya Allah di Sorga mengangkat ketakutan ini dari saudariku. Dan aku menaati Engkau dengan meletakkan tangan atas dia dan mengutuk itu. Dalam Nama Yesus Kristus, keluarlah itu dari dia. Amin.

²⁴⁴ Nah, Saudari lihatlah, percayalah kepada saya sekarang, jika Anda bisa mulai dari sini, dekat salib. Mulai dari malam ini, sangkallah bahwa Anda memiliki itu. Lihat, ucapkan terus, “Saya tidak menderita itu lagi,” dan itu akan meninggalkan Anda.

²⁴⁵ Saudari Palmer. [Saudari Palmer berbicara dengan Saudara Branham—Ed.] Ya. Saudari kita, Saudari Palmer; suaminya adalah seorang teman saya yang sangat terkasih, seorang hamba Tuhan dari Georgia atau Alabama, Georgia—Georgia. Dan ia sedang dalam perjalanan ke tabernakel. . . Mereka menyetir mobil, waktu saya sedang berkhotbah di tabernakel, seribu lima ratus mil untuk mendengar satu kebaktian. Saudara Palmer kehilangan kendali mobilnya, atau seorang, pemuda, ketika mereka sedang menikung, dan mereka mengalami kecelakaan. Saudari Palmer mengalami efeknya.

Mari kita berdoa.

²⁴⁶ Allah yang terkasih, lepaskanlah hamba-Mu ini, istrinya yang kecil, hamba Kristus yang kecil, setia, dan benar, aku berdoa, Allah, sementara aku meletakkan tanganku atasnya, bersama saudara saya Jack Moore di sini, kiranya Engkau menyembuhkan dia dan menjadikan dia sehat. Dalam Nama Yesus. Amin.

Allah memberkati Anda! . . . ? . . .

²⁴⁷ Di kaki kanannya, dan Anda sedang berdiri untuk dia? Anak lelakinya lumpuh, ia terluka pada bagian perut dan punggungnya.

Mari kita berdoa.

248 Allah yang terkasih, biarlah Merpati yang putih-salju itu masuk ke dalam hatinya sekarang, “Tertikam oleh karena pemberontakan kami, diremukkan oleh karena kejahatan kami, oleh bilur-bilur-Nya kami menjadi sembuh.” Aku meminta ini supaya begitu untuk saudara kami dan anak lelakinya yang kecil, dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

249 Sakit kepala yang parah, dan sakit kaki yang mengganggu dia waktu ia bekerja.

250 Allah yang terkasih, berikanlah berkat kesembuhan-Mu ke atas pemuda ini, sementara kami sebagai hamba-hamba Allah meletakkan tangan kami atasnya. Dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

251 Ia menderita masalah wanita, perempuan, dan ia juga menginginkan Baptisan Roh Kudus.

252 Allah yang terkasih, sementara aku memanjatkan doa iman ini kepada-Mu untuk wanita kecil ini, kiranya masalah wanita itu lenyap, kiranya Baptisan Roh Kudus datang di atas sayap burung Merpati, dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

Allah memberkati Anda, saudari.

253 Tumor pada matanya, dan untuk temannya yang terkasih.

254 Allah yang terkasih, Engkau mengetahui hati manusia. Aku berdoa kepada-Mu Bapa, dalam Nama Yesus, kiranya Engkau akan mengabulkan permohonan ini yang diminta oleh saudara ini; dan ketaatan kami kepada Firman-Mu dalam meletakkan tangan atasnya. Dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

Allah memberkati Anda, saudara.

255 Ia menderita tumor di pinggang kirinya, dan suaranya juga buruk.

256 Yesus yang terkasih, aku berdoa kiranya Engkau menyembuhkan saudari ini; meletakkan tangan atasnya dalam Nama Yesus Kristus, agar kesembuhannya terjadi. Amin.

Allah memberkati Anda, Saudariku.

257 Tentu, Saudari, saya melihat masalah Anda, kaki yang bengkak. [Saudari itu berbicara dengan Saudara Branham—Ed.] Ginjal, kandung kemih, dan tumit yang keseleo.

258 O Allah Bapa, sembuhkanlah wanita yang terkasih ini, Tuhan, aku berdoa, sementara aku meletakkan tangan atasnya dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

259 Allah memberkati Anda, Saudari; begitulah caranya, itu akan beres.

260 Anda dengar itu, bukan, pada mikrofon? Siapa saja yang . . . teknisi, jika Anda bisa menaikkan sedikit, agar hadirin bisa mendengar kesak- . . . mereka atau apa yang mereka katakan ketika mereka datang. Berdoalah untuk mereka waktu

Anda mendengarnya; waktu saya mulai berdoa, berdoalah dengan saya.

²⁶¹ Allah yang terkasih, aku berdoa untuk saudari kami ini, kiranya Engkau menyembuhkan dia, Allah yang terkasih. Kami melakukan ini karena ini adalah perintah-Mu. Dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

Diberkatilah Anda, Saudari.

²⁶² Allah yang terkasih, Engkau mendengar kesaksian itu, Engkau mendengar apa yang dilakukan si musuh terhadap dia. Kami berusaha memakai Nama Yesus dan mengalahkan musuh ini; ia telah dikalahkan karena Merpati yang diremukkan, dan terluka itu telah jatuh di lantai Rumah Allah dengan Pesan, "Itu sudah selesai!" Kabulkanlah itu, biarlah ia percaya itu, Bapa, dalam Nama Yesus.

²⁶³ Allah yang terkasih, aku berdoa kiranya Engkau menyembuhkan saudari kami ini. Kiranya Merpati dari Allah bersaksi kepadanya malam ini bahwa Ia telah melakukannya untuk dia, bahwa ia bisa sehat. Dalam Nama Yesus. Amin.

²⁶⁴ Allah yang terkasih, aku meletakkan tanganku atas saudaraku yang berdiri di sini. Ia sudah memiliki cukup iman untuk datang sejauh ini, Tuhan, sekarang biarlah ia menerima kesembuhannya dan pergi ke kursinya dengan sehat. Dalam Nama Yesus.

²⁶⁵ Allah yang terkasih, aku berdoa untuk saudara kami, meletakkan tangan atasnya. Tolonglah, Allah yang terkasih, kiranya iman dari Allah turun pada saat ini; dan seperti Abraham, menganggap hal-hal yang ada itu, seolah-olah—tidak ada, sebab Allah telah membuat janji itu. Dalam Nama Yesus. Amin.

Allah memberkati Anda.

²⁶⁶ Allah yang terkasih, Engkaulah Pribadi yang bisa membuat keputusan yang benar. Aku berdoa, Allah yang terkasih, sebagaimana wanita muda ini meminta ini, kiranya ia menerimanya dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

²⁶⁷ Allah yang terkasih, aku meletakkan tanganku atas saudari kami dalam menaati apa yang Kausuruh lakukan. Ini membawa kami ke masa yang bertahun-tahun lalu, Tuhan, sejak kami melayani antrean doa seperti ini; tetapi kami tahu apa yang terjadi ketika itu, kami tahu Engkau adalah Allah yang sama pada hari ini jika orang-orang bisa memiliki iman yang sama pada hari ini. Aku berdoa dalam Nama Yesus untuk kesembuhan saudari kami. Amin.

²⁶⁸ Allah yang terkasih, aku meletakkan tanganku atas saudaraku di sini dan memohon kesembuhannya, dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

269 Bapa, malam ini aku membawa ke hadapan-Mu saudara kami ini, dan meletakkan tanganku atasnya untuk bersaksi bahwa aku sedang berdiri sebagai saksi kekuatan-Mu, berdiri sebagai saksi penglihatan-penglihatan-Mu, Firman-Mu, dan aku adalah saksi bahwa Engkau adalah Allah. Dan aku meletakkan tangan atasnya dalam ketaatan kepada Firman Allahku, dan memohon kesembuhannya. Amin.

270 Allah yang terkasih, aku meletakkan tangan atas saudaraku dengan cara yang sama, sebagai saksi kekuatan-Mu aku memohon kesembuhannya dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

271 [Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.] “Apa?”

272 Ia berkata, “Penyembuh.” Dikatakan bahwa “Seorang laki-laki dari suatu tempat, di Arkansas, telah disembuhkan pagi itu, seorang tukang sepatu yang buta.” Anda tahu ceritanya. Itu ada di radio.

273 Dan saya katakan... Saya pikir... Saya berlagak seperti seorang yang munafik. Saya katakan, “Anda tidak percaya bahwa itu adalah Kebenaran?”

274 Ia berkata, “Ya, Pak, saya percaya.”

275 Dan saya katakan, “Apakah Anda percaya pada hari ini Allah akan melakukan sesuatu seperti itu, ketika...”

276 Ia berkata, “Pak, saya mendengarkan program agama itu.” Ia berkata, “Saya orang Kristen.” Ia berkata, “Saya mendengarkan program-program itu, saya mendengar laki-laki yang disembuhkan itu di sana tadi pagi, tukang sepatu yang buta itu. Mereka mengusir dia ke luar dari gereja, ia terlalu berisik, dari satu gereja ke gereja lain. Dengan topinya ditaruh di atas tongkat, sambil diputar-putar, berlari ke sana dan kemari di gereja-gereja, setiap gereja di kota, sambil berteriak, ‘Saya disembuhkan! Saya disembuhkan!’ Seorang tukang sepatu yang buta.”

277 Saya katakan, “Apakah Anda percaya itu?”

278 Dan ia berdiri di sana waktu ada sedikit, agak gerimis, ia berkata, “Pak, jika Anda mau membawa saya masuk ke tempat di mana ia berada, maka saya akan menemukan ayah saya.” Lalu saya merasa kira-kira seperti *itu*.

279 Saya katakan, “Mungkin sayalah orang yang sedang Anda cari.”

280 Ia berkata, mencengkeram lapel jas saya, ia berkata, “Apakah Anda Penyembuh itu?”

281 Saya katakan, “Bukan, Saudari, tetapi saya adalah Saudara Branham.”

282 Ia berkata, “Kasihaniilah!”

Saya teringat akan Fanny Crosby yang buta dan malang itu, “Sementara Engkau memanggil orang-orang lain, janganlah

melewati aku.” Lihatlah, Ia telah menyembuhkan satu orang, Ia bisa menyembuhkan dia.

283 Saya meletakkan tangan saya pada matanya, saya katakan, “Yesus yang terkasih, suatu hari sebuah salib tua yang kasar datang dengan terbentur-bentur di jalanan, bahu yang bercucuran darah, tubuh yang kecil dan lemah yang memikul itu jatuh di bawah bebannya. Seorang laki-laki kulit berwarna yang bernama Simon, dari Kirene, mendekati dan mengangkat salib itu, menolong Dia memikul itu. Aku yakin Engkau ingat itu, Bapa. Dan seorang dari anak-anaknya di sini sedang terhuyung-huyung dalam kegelapan, aku yakin Engkau mengerti.”

284 Ia berkata, “Glori bagi Allah! Saya dapat melihat!” Ah-hah.

285 Saya katakan, “Apakah Anda dapat melihat?”

286 Ia berkata, “Ya, Pak.”

287 Saya katakan, “Hitunglah lampu-lampu itu.” Dan ia menghitungnya. Saya katakan, “Saya memakai jas warna apa?”

288 Dikatakan, “Anda memakai jas abu-abu, dengan dasi kuning.” Itu benar, ia bisa melihat.

289 Oh, Allah menghormati kerendahan hati. Ah-hah.

Ini sendiri akan membuat, dan menyebabkan terjadinya, kemenangan yang luar biasa dalam Kasih Ilahi.

290 Allah yang terkasih, kasihanilah dan sembuhkanlah saudariku, dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

291 Allah yang terkasih, sementara aku mengangkat tangan yang lemah, dan mengkerut ini, hanya Engkau yang tahu apa yang lewat di sini. Aku berdoa, Allah yang terkasih, tangan yang sama yang kumiliki malam ini akan memeluk seperti tangan Simeon yang lemah itu pada hari itu, “Tuhan, biarkanlah hamba-Mu ini pergi dalam damai sejahtera, sebab sekarang aku telah melihat keselamatan yang dari pada-Mu.” Kiranya Itu datang kepadanya, Tuhan, keselamatan dari pada-Mu, dan sembuhkanlah dia dalam Nama Yesus. Amin.

292 [Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.] Dalam *Pemeriksaan Pengadilan*, wah, Mr. Tidak Percaya mendakwa Yesus Kristus. Anda ingat *Pemeriksaan Pengadilan?* Bagaimana . . . Mereka ada—pengacara dan segalanya, dan siapa yang membela siapa. Dan kita ada—jaksa, Iblis, yang akan menuntut; bagaimana, pemeriksaan itu berlangsung.

293 Dan ia berkata, seorang, Mr. Peragu, ia datang, ia berkata, “Saya mendengar seorang pengkhotbah berkata, ‘Oleslah orang yang sakit dengan minyak, Alkitab mengatakan itu.’ Saya diolesi dengan minyak, tidak sembuh. Yang lain berkata, ‘Letakkanlah tangan atas orang-orang yang sakit, mereka akan sembuh.’” Ia berusaha menuntut.

294 Tetapi ketika saksinya keluar, inilah dia, “Allah mengatakan kepada mereka, berkata, ‘Anda telah...’” Ia berkata, “Ini sudah enam bulan sejak saya ditumpangkan tangan, dan Firman-Mu berkata bahwa ‘Letakkanlah tangan atas orang-orang yang sakit dan mereka akan sembuh.’ Dan tangan telah diletakkan atas saya oleh seorang dari hamba-hamba-Mu yang diurapi, dan saya masih belum sembuh. Maka, Anda adalah seorang penipu, sebab Firman-Mu tidak serius dengan apa yang dikatakan-Nya.”

295 Maka ketika saksi itu datang, inilah sebenarnya, bahwa “Firman-Nya benar. Ia tidak pernah mengatakan *kapan* Ia akan melakukannya, Ia berkata, ‘Tanda-tanda ini akan menyertai mereka yang percaya; jika mereka meletakkan tangan mereka atas orang-orang yang sakit, mereka *akan* sembuh.’ Paham? Lihat, itulah yang Ia katakan, ‘Mereka *akan* sembuh.’ Jadi entah itu adalah suatu mujizat yang cepat yang terjadi seperti *ini* atau entah itu hanya menaati Allah, itu terserah kepada-Nya bagi individu itu. Paham? Tetapi jika orang itu percaya Ini, saya tidak peduli itu makan waktu berapa lama. Ia berkata kepada Abraham, ‘Engkau akan memperoleh seorang bayi melalui Sarah.’ Bayinya tidak datang selama dua-puluh-lima tahun. Ia memberi tahu Nuh bahwa ‘hujan akan turun.’ Nuh mendapat air bah itu... itu—bahtera itu dibangun untuk air bah, lama, bertahun-tahun sebelum air bah datang, tetapi ia tahu hujan akan turun. Alkitab berkata, ‘Doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu, dan Allah akan membangunkan mereka.’ Kapan? Ia tidak katakan. Allah itu adil, Ia benar, baca saja apa yang Firman-Nya katakan.”

296 Itulah yang telah saya lakukan malam ini, meletakkan tangan atas orang sakit. Nah, saya percaya setiap orang dari mereka akan disembuhkan. Saya percaya, setiap orang dari mereka. Apakah Anda percaya hal yang sama? Sekarang percayalah untuk orang-orang yang menderita ini.

297 Ada seorang wanita kecil di sini, tampaknya saya seharusnya tahu, saya berdoa baginya semalam, di luar sana dalam antrean doa. Siapa namanya? Chambers... Chambless. Jika wanita kecil itu telah hidup—telah hidup dengan normal, tidak sakit, tentu saja ia adalah seorang wanita yang cantik. Dan sekarang ia sedang duduk di sana, gemetar. Roh yang manis, dan baik ada di dalam gadis itu. Dan ia duduk di sana sambil tersentak-sentak seperti *ini*. Oh, bagaimana hancurnya hati saya. Betapa saya ingin... betapa saya ingin!

298 Di sini ada seorang bayi kecil, wanita yang duduk di sini sedang menggendongnya. Lidahnya yang kecil menjulur ke luar, tubuhnya yang kecil sakit. Bagaimana jika itu adalah Joseph kecil saya? Bagaimana jika itu adalah cucu saya yang kecil Paul? Bagaimana jika itu adalah Rebekah yang sedang duduk di belakang sana, atau Sarah? Bagaimana jika Ny. Simpson

ini adalah istri saya Meda? Lelaki muda yang sedang duduk di sini adalah Billy Paul? Wanita tua ini yang sedang duduk di sini adalah ibu saya? Ingat, itu adalah bayi seseorang, saudari seseorang, anak perempuan seseorang, dan anak lelaki seseorang. Paham? Saya adalah saudara mereka, Ia adalah Juru Selamat kita. Semua yang bisa saya lakukan adalah... seluruh iman yang saya miliki dipersembahkan untuk kepentingan mereka. Itu saja yang saya tahu.

²⁹⁹ Nah, Tuhan bisa memperlihatkan sebuah penglihatan kepada saya, Ia bisa memberi tahu saya apa masalahnya dengan mereka masing-masing. Saya dapat membuktikan itu kepada Anda, ya, Anda tahu itu. Tetapi itu tidak menyembuhkan mereka. Itu tidak menyembuhkan mereka. Tidak, itu harus sesuatu yang dijatuhkan ke dalam mereka, lihat. Dan saya harap...

³⁰⁰ Seperti saya bisa datang ke sini dan membawa Anda masing-masing dan membaptis Anda dalam Nama Tuhan Yesus Kristus, itu tidak akan mengampuni dosa-dosa Anda. Tidak, tidak! Tidak, saya tidak percaya pada baptisan air dalam Nama Yesus Kristus untuk kelahiran kembali; saya percaya Darah adalah kelahiran kembali, lihat, bukan—bukan air. Tetapi, lihat, saya bisa membaptis dan membaptis, tetapi Anda hanya turun sebagai orang berdosa yang kering, naik sebagai orang berdosa yang basah; lihat, sampai Anda benar-benar bertobat. *Bertobatlah*, dan kemudian dibaptis dalam Nama Yesus Kristus. Paham? Dan di situlah saya berbeda dengan gerakan Keesaan. Bukan membaptis untuk kelahiran kembali, bukan; saya percaya Darahlah yang menyucikan, bukan air. Paham? *Pertobatan*, dan kemudian dibaptis dalam Nama Yesus Kristus.

³⁰¹ Sekarang saya akan turun untuk berdoa. Dan orang-orang ini sama berharganya bagi Anda seperti mereka bagi saya, bahkan mungkin lebih dalam garis hubungan itu.

³⁰² Sekarang mari kita semua bergabung bersama, tangan Anda dalam iman, dan tangan saya dalam iman, menurunkan tangan Tuhan Yesus untuk diletakkan atas orang-orang yang lumpuh dan malang ini. Maukah Anda berdoa dengan saya?

³⁰³ [Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.] Mereka yang membawa sapatangan bagi orang-orang yang sakit dan menderita, Anda bisa mengambilnya setelah kebaktian. Sekarang tolonglah saya berdoa untuk ini, maukah Anda?

³⁰⁴ Allah, kami berterima kasih kepada-Mu, Tuhan, atas apa yang telah Engkau lakukan malam ini. Kami berterima kasih di muka kepada-Mu atas kesembuhan setiap orang yang melalui antrean ini. Allah yang terkasih, aku berdoa atas sapatangan-sapatangan ini, mungkin untuk beberapa orang yang bahkan tidak bisa datang ke pertemuan ini, dan orang-orang yang

mereka kasihi membawa saputangan-saputangan ini. Dalam Alkitab kami diajarkan bahwa mereka membawa saputangan atau kain, yang pernah dipakai oleh Paulus. Nah, orang-orang itu dahulu di sana hidup dalam hadirat-Mu, mereka telah melihat-Mu di jalan, mereka telah melihat-Mu dalam pertemuan mereka, dan mereka telah melihat Roh-Mu yang sama atas Paulus. Dan mereka tahu bahwa itu bukan lelaki itu, itu adalah Roh-Mu yang menguasai hidupnya, sebab kami melihat Paulus melakukan hal-hal yang sama yang Engkau lakukan.

³⁰⁵ Dan sekarang, Tuhan, orang-orang di zaman ini melihat Allah yang sama sedang hidup dalam Gereja-Nya bersama umat-Nya. Dan mereka telah membawa saputangan-saputangan ini, supaya ini bisa dibawa dari sini kepada orang-orang yang mereka kasihi. Kabulkanlah, Allah, agar setiap orang dari mereka disembuhkan dengan cara-Mu sendiri. Kami tidak meminta sesuatu untuk dilakukan dengan cara tertentu atau dengan sifat tertentu; kami hanya meminta, "Dengan cara-Mu sendiri, Bapa, sembuhkanlah mereka." Untuk kemuliaan Allah, aku memanjatkan doa iman ini atasnya. Dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

³⁰⁶ Saya sudah menikmati waktu persekutuan yang luar biasa di sekitar iman Anda, kehadiran Anda dalam Yesus Kristus. Ini akan menjadi pertemuan yang akan saya ingat untuk waktu yang lama karena apa yang telah terjadi: kasih, kerja sama, persekutuan.

³⁰⁷ Dan sekarang, sampai kita bertemu lagi, kiranya Allah di Sorga menuntun Anda. Ia Yang membuat bintang bersinar terang pada malam hari untuk menerangi jalan ketika hari mulai suram, kiranya Ia menerangi jalan Anda dengan Bintang dari Betlehem untuk menuntun Anda kepada kehidupan yang berserah sepenuhnya dalam Firman-Nya, itulah doa saya.

Till we meet! till we meet!
 Till we meet at Jesus' feet;
 Till we meet! till we meet!
 God be with you till we meet again!

³⁰⁸ Sekarang mari kita berdiri. *Imanku Memandang Kepada-Mu . . . ? . . .* Saya, baiklah, saya akan mengubah itu. Saya percaya itu baik. (Maafkan saya.)

My faith looks up to Thee,
 Thou Lamb of Calvary,
 Saviour Divine;
 Now hear me while I pray,
 Take all my sin away,
 Oh let me from this day
 Be wholly Thine!

³⁰⁹ Sekarang mari kita saling berjabat tangan waktu mereka bernyanyi:

While life's dark maze I tread,
 And griefs around me spread,
 Be Thou my Guide;
 Bid darkness turn to day,
 Wipe sorrow's tears away,
 Nor let me ever stray
 From Thee aside.

310 Sekarang terasa lebih enak, bukan?

On the wings of a snow-white dove,
 God sends His pure, sweet love,
 A sign from Above,
 On the wings of a dove.

Now on the wings of a snow-white dove,
 God sends His pure, sweet love,
 A sign from Above,
 On the wings of a dove.

311 Itulah pesan penutupan kita untuk kampanye ini.


On the wings of a snow-white dove,
 God sends His pure, sweet love,
 A sign from Above,
 On the wings of a dove.

312 Tundukkanlah kepala kita. Sementara roda-roda
 mendengungkan lagu untuk pulang, saya percaya itu akan . . .
 Anda akan mendengar dengungan roda-roda itu, deru mesin.

On the wings of a snow-white dove,
 God sends His pure, sweet love,
 A sign from Above,
 On the wings of a dove.

[Saudara Branham bersenandung *On The Wings Of A Dove*—Ed.]

. . . dove,
 God sends His pure, sweet love,
 A sign from Above,
 On the wings of a dove.

313 Dengan kepala Anda tertunduk, saya menyerahkan Anda
 kepada Saudara Nolan. 

DI ATAS SAYAP BURUNG MERPATI YANG PUTIH-SALJU IND65-1128E
(On The Wings Of A Snow-White Dove)

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, pada hari Minggu malam, 28 November 1965, di Life Tabernacle di Shreveport, Louisiana, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2020 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org